

**PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN STM  
BERBASIS EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KOLOID  
DI SMAN 1 PASIE RAJA**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh

**ANDIKA FIKRI RANDA**

NIM: 291 223 259

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Kimia



**PRODI PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERIAR-RANIRY  
BANDA ACEH**

**2016**

**Penerapan Pendekatan Pembelajaran STM Berbasis Eksperimen  
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Koloid  
di SMAN 1 Pasie Raja**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

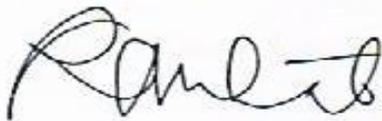
**ANDIKA FIKRI RANDA**

NIM. 291223259

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Kimia

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. H. Ramli Abdullah, M.Pd  
NIP. 195804171989031002

Pembimbing II,



Djamaluddin Husita, M.Si  
NIP.197406121999051001

**PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN STM  
BERBASIS EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KOLOID  
DI SMAN 1 PASIE RAJA**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 24 Agustus 2016 M  
21 Dzulkaidah 1437 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

**Dr. H. Ramli Abdullah, M.Pd**  
NIP. 195804171989031002

Sekretaris,

**M. Sabardi, S.Pd.I**

Penguji I,

**Djama'uddin Husita, M.Si**  
NIP. 197406121999051001

Penguji II,

**Dr. Muzakir, M.Ag**  
NIP. 197506092006041005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Dr. Mujiburrahman, M.Ag**  
NIP. 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
TELP. (0651) 7551423 - FAX (0651) 7553020  
Situs : [www. Tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.Tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika Fikri Randa

NIM : 291 223 259

Prodi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Pembelajaran STM Berbasis Eksperimen  
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Koloid di  
SMAN 1 Pasie Raja

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Agustus 2016

Yang Menyatakan,



  
Andika Fikri Randa

NIM. 291 223 259

## ABSTRAK

Nama : Andika Fikri Randa  
NIM : 291223259  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Kimia  
Judul : Penerapan Pendekatan Pembelajaran STM Berbasis Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Koloid di SMAN 1 Pasie Raja  
Tanggal Sidang : 24 Agustus 2016  
Tebal Skripsi : 124 Halaman  
Pembimbing I : Dr. H. Ramli Abdullah. M.Pd  
Pembimbing II : Djamaluddin Husita, M.Si  
Kata Kunci : Penerapan, pendekatan, pembelajaran, STM, koloid, aktivitas, respon dan hasil belajar siswa.

Hasil observasi yang dilakukan dikelas XI SMAN 1 Pasie Raja menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum maksimal, dimana lebih dari 50% siswa tidak tuntas dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu mengubah cara mengajar. Penelitian ini berjudul: Penerapan Pendekatan Pembelajaran STM Berbasis Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Koloid di SMAN 1 Pasie Raja. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan menggunakan metode eksperimen pada materi koloid ? (2) Bagaimana aktivitas siswa kelas XI SMAN 1 Pasie Raja, melalui penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan menggunakan metode eksperimen pada materi koloid ? (3) Bagaimana respon siswa kelas XI SMAN 1 Pasie Raja terhadap penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen pada materi koloid ? (4) Bagaimana ketuntasan belajar siswa melalui penerapan pendekatan pembelajaran STM dengan metode eksperimen pada materi koloid di SMAN 1 Pasie Raja ?. Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA<sub>2</sub> yang berjumlah 27 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, respon dan hasil tes siswa terhadap penerapan pendekatan pembelajaran STM. Setelah seluruh data terkumpul lalu dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian diperoleh aktivitas guru mengalami peningkatan dari 79,54% pada siklus I dan 94,31% pada siklus II. Aktivitas siswa dengan penerapan pendekatan sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II dengan nilai 84,37% menjadi 92,70% dan respon siswa terhadap penerapan pendekatan sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen adalah sebesar 92,99%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara klasikal dari 62,96% pada siklus I menjadi 88,88% pada siklus II. Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran STM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi koloid di SMAN 1 Pasie Raja.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Pendekatan Pembelajaran STM Berbasis Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Materi Koloid di SMAN 1 Pasie Raja**”. Selanjutnya shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana S-1 pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Skripsi ini dapat di selesaikan atas bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag. serta karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ramli Abdullah, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Kimia, Pembimbing I dan Penasehat Akademik (PA). Bapak Djamaluddin Husita. M.Si selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Rasmadi, S.Pd Kepala sekolah SMA Negeri 1 Pasie Raja dan seluruh dewan guru khususnya guru bidang studi kimia Ibu Netik Irayati, S.Pd.I, siswa-siswa kelas XI IPA<sub>2</sub> yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 24 Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Belajar, Pembelajaran, Hasil Belajar dan Konsep koloid.....	8
B. Hakikat Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) ...	13
C. Penerapan Metode Eksperimen pada Materi koloid.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Rancangan Penelitian .....	22
B. Subjek Penelitian.....	27
C. Instrumen Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>124</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kriteria persentase nilai hasil belajar.....	29
Tabel 3.2	: Kriteria persentase penilaian data aktivitas.....	30
Tabel 3.3	: Kriteria Persentase Tanggapan Siswa.....	32
Tabel 4.1	: Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pasie Raja.....	33
Tabel 4.2	: Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Pasie Raja.....	34
Tabel 4.3	: Distribusi Jumlah siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pasie Raja.....	35
Tabel 4.4	: Data guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Pasie Raja.....	35
Tabel 4.5	: Data Guru Kimia SMA Negeri 1 Pasie Raja.....	36
Tabel 4.6	: Tindakan yang dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung.....	38
Tabel 4.7	: Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I.....	41
Tabel 4.8	: Aktivitas siswa pada siklus I.....	43
Tabel 4.9	: Hasil belajar siswa pada siklus I.....	44
Tabel 4.10	: Tindakan yang di lakukan pada siklus II.....	49
Tabel 4.11	: Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar yang berlangsung pada siklus II.....	52
Tabel 4.12	: Aktivitas siswa selama penerapan pendekatan pembelajaran STM pada siklus II.....	53
Tabel 4.13	: Tes ketuntasan hasil belajar pada siklus II.....	54
Tabel 4.14	: Respon siswa terhadap penerapan pendekatan pembelajaran STM dengan metode eksperimen pada materi koloid.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Diagram Rancangan PTK.....	26
Gambar 4.1 : Memulai pembelajaran.....	38
Gambar 4.2 : Siswa duduk berdasarkan kelompok.....	41
Gambar 4.3 : Praktikum pembuatan santan.....	46
Gambar 4.4 : Menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.....	48
Gambar 4.5 : Pembuatan lem.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengutusan Pembimbing.....	66
Lampiran 2 : Surat Keputusan Dekan.....	67
Lampiran 3 : Surat Izin Mengadakan Penelitian.....	68
Lampiran 4 : Surat Telah Mengadakan Penelitian.....	69
Lampiran 5 : Lembar Validasi Intrumen Soal Tes.....	70
Lampiran 6 : Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.....	72
Lampiran 7 : Lembar Validasi Respon Siswa.....	76
Lampiran 8 : Silabus.....	77
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Siklus I).....	79
Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Siklus II).....	86
Lampiran 11 : Lembar Praktikum Siklus I.....	93
Lampiran 12 : Lembar Praktikum Siklus II.....	94
Lampiran 13 : Soal Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	95
Lampiran 14 : Soal Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	96
Lampiran 15 : Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	97
Lampiran 16 : Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	98
Lampiran 17 : Soal Tahap I.....	99
Lampiran 18 : Soal Tahap II.....	101
Lampiran 19 : Kunci Jawaban Tes.....	103
Lampiran 20 : Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.....	104
Lampiran 21 : Foto Kegiatan Pembelajaran.....	120

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dalam meningkatkan pemikiran yang lebih berwawasan dari hal-hal yang tidak diketahui ke hal yang ingin diketahui. Selain itu, pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan dasar manusia berupa kemampuan akademik, keterampilan hidup, pengembangan moral, pembentukan karakter yang kuat, kemampuan untuk bekerja sama dan membangun diri dengan dunia sekitar.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, maka diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik belajar secara mandiri maupun di dalam pembelajaran di kelas. Penggunaan metode ataupun pendekatan pembelajaran sangat diperlukan dan sangat mendesak terutama dalam menghasilkan pembelajaran baru yang dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik, peningkatan efisiensi dan efektivitas pembelajaran menuju pembaharuan.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar tergantung pada pendekatan, metode, serta teknik mengajar yang dilakukan oleh guru. Untuk itu, guru diharapkan selektif dalam menentukan dan menggunakan model pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar mengajar serta mampu menerapkan dalam proses belajar mengajar. Prinsip-prinsip belajar mengajar dalam hal ini adalah pendekatan pembelajaran yang tepat untuk suatu materi pelajaran tertentu.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik adalah pendekatan sains teknologi masyarakat. Pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang cukup menjanjikan untuk memenuhi harapan. Pendekatan ini dimaksud untuk menjembatani kesenjangan antara kemajuan iptek, membanjirkan informasi ilmiah dalam dunia pendidikan, dan nilai-nilai iptek itu sendiri dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Kimia merupakan salah satu bagian dari sains yang erat kaitannya dengan alam. Materi kimia kelas XI semester II berisi konsep-konsep yang cukup sulit untuk di pahami siswa, karena menyangkut reaksi-reaksi kimia dan hitungan-hitungan. Menurut Wiseman dalam Rusmansyah kendala atau kesulitan siswa dalam mempelajari ilmu kimia dapat bersumber pada kesulitan dalam memahami istilah, kesulitan dalam dalam memahami konsep kimia, dan kesulitan angka (perhitungan secara matematis).<sup>1</sup>

Kesulitan dalam memahami istilah timbul karena kebanyakan siswa hanya menghafal istilah dan tidak memahami dengan benar maksud dari istilah yang sering digunakan dalam pelajaran kimia. Sedangkan kesulitan dalam memahami konsep kimia timbul karena konsep ilmu kimia bersifat abstrak dan kompleks, sehingga siswa dituntut untuk memahami konsep-konsep ilmu kimia secara benar dan mendalam.

Keberhasilan pembelajaran kimia siswa ditentukan oleh bagaimana pembelajaran itu berlangsung dengan baik. Dengan adanya proses pembelajaran kimia, diharapkan siswa dapat berfikir secara ilmiah sebagai hasil belajar kimia. Oleh karena itu, penguasaan dan cara

---

<sup>1</sup>Rusmansyah, dan Yudha Irhasyuarna. 2003. *Implementasi Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam pembelajaran kimia di SMU Negeri 1 Banjar masin*. Jurnal pendidikan dan kebudayaan. No. 040. Tahun ke-9

penyampaian materi kimia perlu adanya variasi dan persiapan yang matang baik bagi guru maupun siswa.

Pelaksanaan proses belajar mengajar melalui pendekatan STM dalam pembelajaran kimia diharapkan siswa memiliki landasan untuk menilai pemanfaatan teknologi baru dan implikasinya terhadap lingkungan dan budaya ditengah derasnya arus pembangunan industrialisasi.<sup>2</sup> Salah satu tujuan dalam pembelajaran adalah mengaitkan antara pembelajaran dengan kebutuhan masyarakat, melalui pendekatan ini peserta didik juga dilatih untuk membiasakan diri bersikap peduli akan masalah-masalah sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini berarti bahwa konsep-konsep yang dipelajari oleh peserta didik dapat diaplikasikan ke dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.<sup>3</sup>

Hasil observasi pada saat melakukan wawancara langsung dengan guru bidang studi kimia di SMAN 1 Pasie Raja, pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen belum pernah diterapkan dalam proses belajar mengajar pada bidang studi kimia, khususnya pada materi koloid. Kebanyakan guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Ketuntasan hasil belajar siswa juga masih belum maksimal, dimana lebih dari 50% siswa tidak tuntas dalam belajar, dan tidak mencapai nilai KKM yang telah di tetapkan pada materi koloid yaitu 75.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Pendekatan Pembelajaran STM Berbasis Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Materi Koloid di SMAN 1 Pasie Raja “**

---

<sup>2</sup> Suhandoyo, *Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Interaksi Positif dengan Lingkungan*, (Yogyakarta: PPM IKIP, 1993), h. 5-7

<sup>3</sup>Anna Poedjiadi, *Sains Teknologi Masyarakat*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 116.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan menggunakan metode eksperimen pada materi koloid ?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas XI SMAN 1 Pasie Raja, melalui penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan menggunakan metode eksperimen pada materi koloid ?
3. Bagaimana respon siswa kelas XI SMAN 1 Pasie Raja terhadap penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen pada materi koloid ?
4. Bagaimana ketuntasan belajar siswa melalui penerapan pendekatan pembelajaran STM dengan metode eksperimen pada materi koloid di SMAN 1 Pasie Raja ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan pendekatan pembelajaran STM dengan menggunakan metode eksperimen pada materi koloid.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa SMAN 1 Pasie Raja melalui penerapan pendekatan pembelajaran STM dengan menggunakan metode eksperimen pada materi koloid.
3. Untuk mengetahui respon siswa kelas XI di SMAN 1 Pasie Raja terhadap penerapan pendekatan pembelajaran STM dengan metode eksperimen pada materi koloid.

4. Untuk mengetahui peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan pembelajaran STM dengan metode eksperimen pada materi koloid.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian di atas dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dan sumbangan pikiran terhadap berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, khususnya tentang penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat.
- b. Bagi guru, sebagai informasi untuk mengetahui penerapan Pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat pada materi koloid.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam membangkitkan motivasi diri atau semangat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur, untuk itu agar dapat memudahkan pemahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan pengertian dari istilah-istilah itu sebagai berikut:

1. Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan artinya pemasangan, pengenalan atau mempraktekkan sesuatu hal dengan aturannya.<sup>4</sup> Jadi, penerapan yang dimaksud disini adalah perihal mempraktekkan atau menggunakan metode.

2. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pendekatan Sains teknologi masyarakat adalah belajar sains dalam konteks pengalaman manusia dengan menggunakan teknologi sebagai penghubung antara sains dan masyarakat.<sup>5</sup>

3. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan.<sup>6</sup>

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil atau kemampuan yang dicapai oleh siswa dalam memperoleh cara-cara bersikap dan bertindak dalam proses belajar mengajar di sekolah.<sup>7</sup>

5. Koloid

Koloid merupakan sistem dispersi yang partikel terdispersinya berdiameter 1-100  $\mu\text{m}$  dan memberikan efek tyndall. Sistem koloid merupakan suatu bentuk campuran yang keadaanya terletak antara larutan dan suspensi (campuran kasar).

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 1044.

<sup>5</sup> Tya Pranita, dkk, *Penggunaan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Peningkatan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (Jurnal)*, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2013), h. 3.

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 234.

<sup>7</sup> W.J.S Poerna Darmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia cet V*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 961.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Belajar, Pembelajaran, Hasil Belajar dan Materi Koloid**

#### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yaitu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Proses belajar dapat terlaksana dengan baik apabila dilengkapi dengan empat hal yaitu sikap mental, pengetahuan, kemampuan mempraktikkan, dan keahlian.

#### **2. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrem yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa.<sup>2</sup> Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru dan kegiatan yang dilakukan oleh murid. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara murid dengan murid, interaksi antara guru dengan murid, maupun interaksi antara murid dengan sumber belajar. Dari interaksi yang dibangun tersebut, diharapkan murid dapat membangun pengetahuan secara aktif, sehingga pembelajaran berlangsung interaktif, menyenangkan dan dapat mendapatkan hasil yang menyenangkan.

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 2.

<sup>2</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), h. 17.

Dengan demikian, pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa secara sadar yang mencakup aspek produk dan proses untuk mencapai keberhasilan dan tujuan tertentu.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat di pisahkan dari kegiatan belajar mengajar, karena hasil belajar adalah hal yang telah di capai seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu. Dengan demikian, hasil belajar adalah sesuatu yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dihasilkan atau di ciptakan oleh seseorang melalui proses belajar.<sup>3</sup>

Dari pengertian diatas, dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa, yaitu perubahan tingkah laku, yang dinyatakan dalam bentuk skor (angka). Dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, tingkat keberhasilan siswa dalam bentuk angka tersebut di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran yang telah dipelajari.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat di pandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, efektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), h. 200.

<sup>4</sup> M. Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 250

## 4. Konsep Koloid

### a. Pengertian Koloid

Koloid berasal dari kata “kolia” yang dalam bahasa Yunani berarti “lem”. Istilah koloid pertama kali diperkenalkan oleh Thomas Graham (1861) berdasarkan pengamatannya terhadap gelatin yang merupakan kristal tetapi sukar mengalami difusi. Padahal umumnya kristal mudah mengalami difusi<sup>5</sup>. Oleh karena itu, zat semacam gelatin ini kemudian disebut dengan koloid. Koloid atau disebut juga *dispersi koloid* atau *sistem koloid* sebenarnya merupakan sistem dispersi dengan ukuran partikel yang lebih besar dari larutan, tetapi lebih kecil dari suspensi.

Sistem koloid adalah campuran homogen antara fase terdispersi dan fase pendispersi. Campuran ini homogen, artinya campuran dua zat menyatu dan sulit dibedakan. Hanya saja fase terdispersinya bukan dalam bentuk molekuler (bukan setiap molekul tersebar), tetapi gabungan dari beberapa molekul. Jika kita ambil contoh yang umum, zat terdispersi padatan dalam fase pendispersi air maka sistem koloid merupakan dispersi padatan (gabungan dari banyak molekul) yang tersebar dalam medium pendispersi. Akan tetapi, partikel padatan yang terdispersi ini kecil sehingga tidak bias dibedakan mana fase terdispersi dan mana fase pendispersi.<sup>6</sup>

### b. Macam-Macam Koloid

Macam-macam jenis koloid yaitu :

1. Sol : sistem koloid fase padat-cair disebut sol.
2. Sol padat: sistem koloid fase padat-padat terbentuk dari fase terdispersi dan fase pendispersi yang sama-sama berwujud zat padat.

---

<sup>5</sup>Unggul Sudarmo, *Kimia SMA kelas XI, seri made simple(SMS)*, Jakarta : Erlangga, 2004, hal.193

<sup>6</sup> Nana Sutresna dkk, *panduan menguasai kimia 2*, Bandung : Ganeca, 2000, cet I, hal. 110

3. Aerosol padat: terbentuk dari fase terdispersi berupa padat dan fase pendispersi berupa gas. Contoh: asap dari pembakaran sampah atau dari kendaraan bermotor.
4. Aerosol: terbentuk dari fase terdispersi berupa zat cair dan fase pendispersi berupa gas. Contoh: hairspray, obat nyamuk semprot, parfum, cat semprot.
5. Emulsi: terbentuk dari fase terdispersi berupa zat cair dan medium pendispersi yang juga berupa cairan. Contoh: krim (emulsi yang berbentuk pasta), dan lotion (emulsi yang berbentuk cairan kental atau krim encer).
6. Emulsi padat: terbentuk dari fase terdispersi berupa zat cair. Contoh: keju, mentega, dan mutiara.
7. Busa: terbentuk dari fase terdispersi berupa gas dan medium pendispersi berupa zat cair. Contoh: sabun, deterjen, protein, dan tannin.
8. Busa padat: terbentuk dari fase terdispersi berupa gas dan medium pendispersi berupa zat padat. Contoh: karet busa, batu apung.

### c. Sifat-Sifat Koloid

Sifat-sifat koloid yaitu :

1. Gerak brown: Gerak brown adalah gerak acak, gerak tidak beraturan dari partikel koloid.
2. Efek Tyndall: efek penghamburan cahaya oleh partikel koloid.
3. Adsorpsi: partikel koloid mampu menyerap molekul netral atau ion-ion pada permukaannya. Jika partikel koloid menyerap ion bermuatan, kemudian ion-ion tersebut menempel pada permukaannya, partikel koloid tersebut menjadi bermuatan.
  - a. Koloid  $\text{Fe}(\text{OH})_3$  bermuatan positif karena permukaannya menyerap ion  $\text{H}^+$ .
  - b. Koloid  $\text{As}_2\text{S}_3$  bermuatan negatif karena permukaannya menyerap ion  $\text{S}^{2-}$ .

#### 4. Koagulasi

Koagulasi adalah penggumpulan partikel koloid yang terjadi karena kerusakan stabilitas sistem koloid atau karena penggabungan partikel koloid yang berbeda muatan sehingga membentuk partikel yang lebih besar. Koagulasi dapat terjadi karena pengaruh pemanasan, pendinginan, penambahan elektrolit, pembusukan, pencampuran koloid yang berbeda muatan, atau karena elektrolisis.

#### 5. Koloid Liofil dan koloid Liofob

Koloid ini terjadi pada sol yaitu fase terdispersinya padatan dan medium pendispersinya cairan:

- a. Koloid liofil: sistem koloid yang afinitas fase terdispersinya besar terhadap medium pendispersinya. Contoh: sol kanji, agar-agar, lem, cat.
- b. Koloid liofob: sistem koloid yang afinitas fase terdispersinya kecil terhadap medium pendispersinya. Contoh: sol belerang, sol emas.<sup>7</sup>

### **B. Hakikat Pendekatan Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM)**

#### **1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran STM**

Pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sains dan teknologi masuk ke dalam kehidupan sosial masyarakat. Sains-Teknologi-Masyarakat merupakan terjemahan dari kata *Sains-Technology-Society (STS)*, yaitu suatu usaha untuk menyajikan IPA dengan mempergunakan masalah-masalah dari dunia nyata.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Nana sutresna dkk, *panduan menguasai kimia 2*, Bandung : Ganeca, 2000, cet I, hal. 299-307

<sup>8</sup>Akhmad Saefuluddin, *Evektivitas Model Pembelajaran Kimia dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Berbantuan CD Pembelajaran (Tesis)*, ( Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2008), h. 10.

Pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat mula-mula di perkenalkan di Amerika sejak tahun 1970-an. Pendekatan sains teknologi masyarakat sebagai suatu program pendidikan untuk pertama kali di perkenalkan di Indonesia pada tahun 1985. Menurut badan *National Science Teacher Association* (NSTA) atau suatu perhimpunan guru sains di Amerika, STM adalah sebuah pendekatan pengajaran dan pembelajaran sains dalam konteks pengalaman manusia dan suatu pendekatan dalam sains yang tepat untuk kalangan siswa. Pendekatan STM memungkinkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan dapat menampilkan peranan sains dan teknologi di dalam kehidupan masyarakat untuk memecahkan isu-isu di dalamnya. Pendekatan STM menitik beratkan pada penyelesaian masalah dan proses berpikir yang melibatkan transfer jarak jauh. Artinya menerapkan konsep-konsep yang diperoleh di sekolah pada situasi luar sekolah yang ada di masyarakat.

Sains teknologi masyarakat juga merupakan pendekatan berbasis konteks yang memiliki peranan yang sangat penting dalam memotivasi anak dan mengembangkan keaksaraan ilmiah mereka berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap anak laki-laki dan perempuan yang berkemampuan rendah. Dengan demikian, tujuan pendekatan STM adalah untuk membentuk individu yang memiliki literasi sains dan teknologi serta memiliki kepedulian terhadap masalah masyarakat dan lingkungannya.

Pendekatan pembelajaran Sains Teknologi dan Masyarakat (STM) dalam pandangan ilmu-ilmu sosial dan humaniora, pada dasarnya memberikan pemahaman tentang kaitan antara sains teknologi dan masyarakat, melatih kepekaan penilaian peserta didik terhadap dampak lingkungan sebagai akibat perkembangan sains dan teknologi.

Keputusan yang dibuat oleh masyarakat biasanya memerlukan penggunaan teknologi untuk melaksanakannya. Bahkan, masyarakat dan ilmu pengetahuan menggunakan teknologi sebagai sarana untuk menyimpan informasi. Peranan penting yang dimiliki oleh teknologi dapat

berfungsi sebagai sarana tindakan dan penyidikan dalam pendekatan STM. Data juga menyiratkan sifat ilmu pengetahuan sebagai sebuah bidang di semua masyarakat. Pendekatan STM memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah (oleh siswa) di dalam masyarakat yang mempunyai dampak negatif dan positif
2. Mempergunakan masalah yang ada di dalam masyarakat yang ditemukan siswa yang ada hubungannya dengan ilmu pengetahuan alam sebagai wahana untuk menyampaikan pokok bahasan
3. Menggunakan sumber daya yang terdapat di dalam masyarakat baik materi maupun manusia sebagai nara sumber untuk informasi ilmiah maupun informasi teknologi yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah nyata dari kehidupan sehari-hari.
4. Meningkatkan pengajaran IPA melampaui jam pelajaran di ruang kelas
5. Meningkatkan kesadaran siswa akan dampak ilmu pengetahuan alam dan teknologi
6. Memperluas wawasan siswa mengenai ilmu pengetahuan alam lebih dari sesuatu yang perlu dikuasai untuk lulus ujian/tes semata
7. Mengikut sertakan siswa untuk mencari informasi ilmiah maupun informasi teknologi yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah nyata yang diangkat dari kehidupan sehari-hari.
8. Memperkenalkan peranan ilmu pengetahuan alam di dalam suatu institusi dan dalam masyarakat
9. Fokus akan karir yang erat hubungannya dengan ilmu pengetahuan alam dan teknologi
10. Meningkatkan kesadaran siswa akan tanggung jawabnya sebagai warga negara dalam menyelesaikan/memecahkan masalah yang timbul di dalam masyarakat terutama masalah-masalah yang erat hubungannya dengan iptek

11. Ilmu pengetahuan alam merupakan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa dan ilmu pengetahuan alam yang mengacu masa depan.<sup>9</sup>

## **2. Tujuan Pendekatan Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM)**

Pendekatan pembelajaran STM menghubungkan kehidupan dunia nyata siswa sebagai anggota masyarakat dengan kelas sebagai ruang belajar sains. Pendekatan pembelajaran STM dikembangkan dengan tujuan agar :

1. Peserta didik mampu menghubungkan realitas sosial dengan topik pembelajaran di dalam kelas
2. Peserta didik mampu menggunakan berbagai jalan/perspektif untuk mengsikapi berbagai isu/situasi yang berkembang dimasyarakat berdasarkan pandangan ilmiah.
3. Peserta didik mampu menjadikan dirinya sebagai warga masyarakat yang memiliki tanggung jawab sosial.<sup>10</sup>

## **3. Langkah-langkah Penerapan Pendekatan Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM)**

Penerapan STM dapat dilihat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah (oleh siswa) didalam masyarakat yang mempunyai dampak negatif.
- b. Menggunakan masalah yang ada didalam masyarakat yang ditemukan siswa yang ada hubungannya dengan ilmu pengetahuan alam sebagai wahana untuk menyampaikan materi pokok.

---

<sup>9</sup> Zarlaida Fitri, dkk, *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi masyarakat (STM) pada Materi Koloid di MAN Kuta Baro Aceh Besar* (Jurnal Unsyiah Chemica Didacta Acta (CDA) Vol. 1 No. 1 (2003), h. 43.

<sup>17</sup>Sabar Nurrohman, *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam Pembelajaran IPA Sebagai Upaya Peningkatan Life Skills Peserta Didik*, (2007) diakses tanggal 13 Maret 2014 dari situs: <http://sboberg.wordpress.com/2008/0/life.skills.pdf>.

- c. Menggunakan sumber daya yang terdapat didalam masyarakat baik materi maupun manusia sebagai nara sumber untuk informasi ilmiah maupun informasi teknologi yang yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah nyata dari kehidupan sehari-hari.
- d. Meningkatkan kesadaran siswa akan dampak ilmu pengetahuan alam dan teknologi.
- e. Memperluas wawasan siswa mengetahui ilmu pengetahuan alam lebih dari sesuatu yang perlu dikuasai untuk lulus ujian atau tes semata.
- f. Mengikut sertakan siswa untuk mencari informasi ilmiah maupun informasi teknologi yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah nyata yang diangkat dari kehidupan sehari-hari.
- g. Memperkenalkan peranan ilmu pengetahuan alam didalam suatu institusi dan dalam masyarakat.<sup>11</sup>

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM)**

Dalam proses belajar mengajar, pendekatan sains teknologi masyarakat memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari pendekatan sains teknologi masyarakat adalah:

1. Siswa dapat menerapkan konsep dan proses metode ilmiah dalam tindakannya sehari-hari.
2. Siswa dapat saling memahami keterkaitan antara sains, teknologi dan masyarakat.
3. Siswa dapat menyadari manfaat sains, teknologi bagi kemanusiaan dan sekaligus mengetahui keterbatasan yang ada.
4. Siswa dapat membedakan antara pendapat pribadi dengan bukti ilmiah.

---

<sup>11</sup> Iskandar Sрни M, “*Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan Pendekatannya dalam Pembelajaran IPA*”, Jurnal Media komunikasi kimia, Jilid1 Nomor:1(1996)

5. Siswa mengetahui pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori dalam sains dan sekaligus dapat menerapkannya.
6. Siswa dapat memahami bagaimana ilmu pengetahuan alam diperoleh dan sadar bahwa ilmu pengetahuan tersebut dapat disempurnakan apabila terdapat bukti-bukti baru.
7. Siswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup sehingga mampu menghargai atau memberikan apresiasi peran riset ilmiah, kemajuan dan teknologi.
8. Siswa mempunyai wawasan yang lebih luas sebagai hasil belajar sains.

Pendekatan sains teknologi masyarakat selain memiliki kelebihan juga mempunyai kekurangan yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan pendekatan STM apabila di rancang dengan baik, memakan waktu yang lebih lama bila dibandingkan dengan metode lain. Bagi guru tidak mudah mencari isu atau masalah-masalah pada tahap pendahuluan yang terkait dengan topik yang dibahas atau dikaji karena hal ini memerlukan adanya wawasan luas dari guru dan tanggap terhadap masalah lingkungan.
2. Guru perlu menguasai konsep materi yang terkait dengan konsep dan proses sains yang dikaji selama pembelajaran.
3. Penyusunan perangkat penilaian memerlukan usaha untuk mempelajari secara khusus, misalnya untuk menilai kreatifitas seseorang.

### **C. Penerapan Metode Eksperimen pada Materi Koloid**

#### **1. Pengertian Metode Eksperimen**

Eksperimen adalah percobaan untuk membuktikan suatu pernyataan atau hipotesis tertentu, eksperimen dapat dilakukan dilaboratorium atau diluar laboratorium. Eksperimen

mengandung makna belajar untuk berbuat karena itu dapat dimasukkan ke dalam metode pembelajaran.<sup>12</sup>

Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dengan cara menugaskan siswa, untuk melakukan percobaan dengan mendalami dan membuktikan sendiri tentang sesuatu yang di pelajari. Melalui metode eksperimen ini para siswa diberikan kesempatan untuk mengalami atau melakukan sendiri, mengamati proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang objek, keadaan atau proses sesuatu. Dengan metode eksperimen ini, para siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran atau mencoba mencari data baru yang diperlukannya, mengolah sendiri, membuktikan suatu hukum atau dalil dan menarik kesimpulan.<sup>13</sup>

Peran guru dalam metode eksperimen sangat penting untuk mengawasi ketelitian dan kecermatan siswa sehingga tidak terjadi kesalahan dalam kegaitan eksperimen. Jadi peran guru membuat kegiatan belajar ini berhasil atau gagalnya metode eksperimen ini. Agar penggunaan metode eksperimen efisien dan efektif perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: jumlah alat dan bahan-bahan harus cukup untuk setiap kelompok; agar eksperimen tidak gagal siswa menemukan bukti yang meyakinkan untuk itu kondisi alat dan bahan yang digunakan harus baik dan bersih; dalam eksperimen siswa perlu teliti dan konsentrasi dalam mengamati dan meneliti proses percobaan; siswa dalam eksperimen adalah sedang belajar dan berlatih sehingga perlu diberi petunjuk yang jelas, mereka selain memperoleh pengetahuan, pengalaman serta keterampilan serta memperoleh kematangan jiwa.

---

<sup>12</sup> Nurdeli, *Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Menggunakan Metode Eksperimen dan Demonstrasi Ditinjau dari Kreativitas dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Surakarta pada Materi Fluida Statis Tahun Pelajaran 2008/2009 (Tesis)*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010), h. 33.

<sup>13</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 194.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Eksperimen**

Dalam proses belajar mengajar, metode eksperimen memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan metode eksperimen adalah sebagai berikut:

1. Metode ini dapat membuat anak didik percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan atas percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku.
2. Anak didik dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi (menjelajah) tentang ilmu dan teknologi, suatu sikap yang dituntut dari seorang ilmuan.
3. Dengan metode ini akan terbina manusia yang dapat membawa terobosan–terobosan baru dengan penemuan sebagai hasil percobaannya yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia.

Metode eksperimen selain memiliki kelebihan juga memiliki banyak kekurangan.

Kekurangan metode eksperimen adalah sebagai berikut:

1. Tidak cukupnya alat-alat mengakibatkan tidak setiap anak didik berkesempatan mengadakan eksperimen.
2. Jika eksperimen memerlukan waktu yang lama, anak didik harus menanti untuk melanjutkan pelajaran.
3. Metode ini lebih sesuai untuk menyajikan bidang-bidang ilmu dan teknologi.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan data penelitian langsung terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan efektifitas metode mengajar, pemberian tugas kepada siswa, peneliti siswa dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan oleh guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>2</sup>

Penelitian tindakan mempunyai tiga prinsip, yaitu: (1) adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program kegiatan; (2) Adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian pendidikan tersebut; (3) adanya tindakan (*treatment*) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan. Penelitian tindakan kelas atau PTK adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 85

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 3.

<sup>3</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru Edisi ke-7*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 42.

Penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman guru terhadap pembelajaran yang menjadi tugas utamanya. Berbagai manfaat penelitian tindakan kelas antara lain sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan senantiasa tanpa pak baru dikalangan peserta didik.
2. Merupakan upaya pengembangan kurikulum sesuai dengan karakteristik pembelajaran, serta situasi dan kondisi kelas.
3. Meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukannya, sehingga pemahaman guru senantiasa meningkat, baik berkaitan dengan metode maupun isi pembelajaran.<sup>4</sup>

Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Kunandar, penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat momentum asensial yaitu sebagai berikut:<sup>5</sup>

### **1. Penyusunan perencanaan**

Perencanaan (*planning*) yaitu rencana yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Adapun susunan rencana yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) h. 90.

<sup>5</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 70.

- b. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat untuk masing-masing siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi berupa soal-soal yang akan di berikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar pada masing-masing siklus.
- d. Menyiapkan lembar kerja kelompok (LKK)
- e. Membuat lembaran pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan. Pada tahap ini yang dilakukan oleh guru yaitu:

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.
- b. Melaksanakan tes akhir tindakan pada masing-masing siklus untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar melalui penerapan pendekatan sains teknologi masyarakat.

## **3. Observasi**

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang dilakukan. Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kerja proses belajar mengajar. Pada tahap ini didominasi oleh pengambilan data-data

hasil pengukuran terhadap kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Tahapan pengamatan ini dilakukan oleh Observer baik dosen pembimbing maupun guru bidang studi kimia yang ada di sekolah, atau yang diambil dan diamati oleh Observer berupa data kegiatan peneliti dan data kegiatan siswa yang dijalankan selama proses belajar mengajar dilaksanakan.

#### **4. Refleksi**

Refleksi adalah mengingat kembali dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah di catat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi dan memahami persoalan itu.<sup>6</sup>

Dalam refleksi ada beberapa kegiatan penting yaitu:

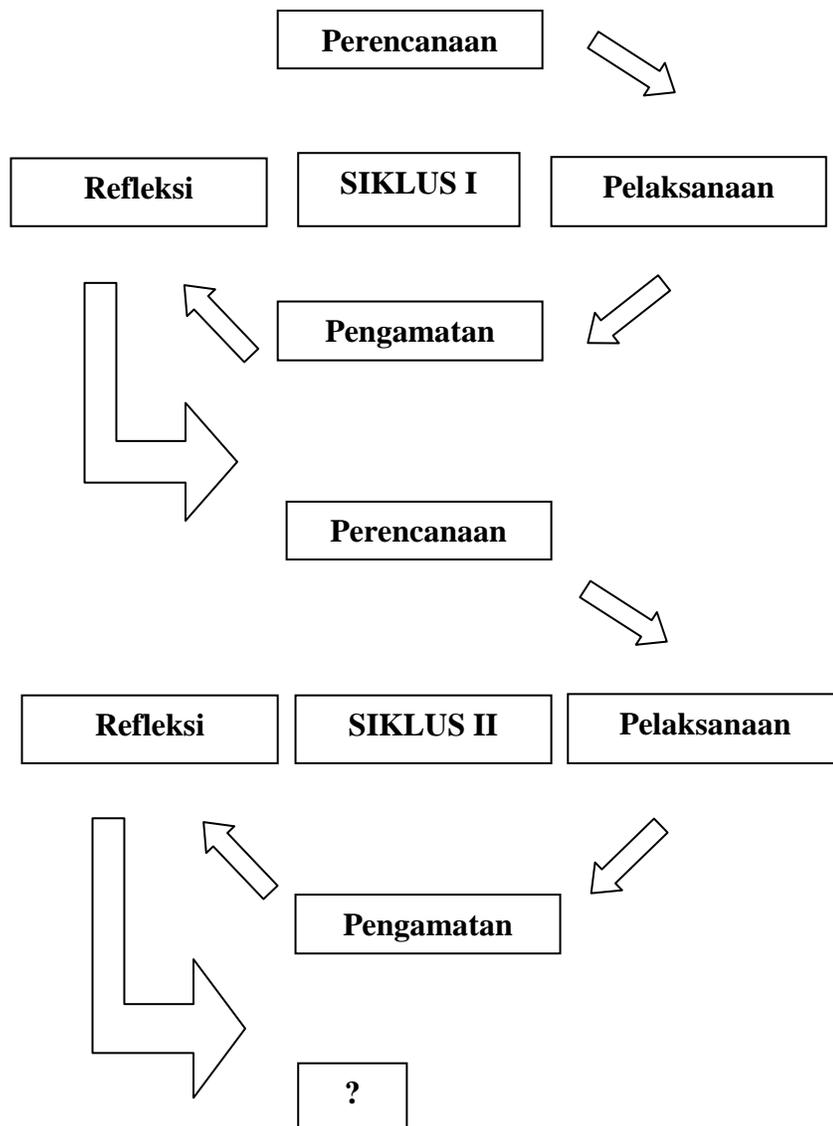
- a. Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan.
- b. Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
- c. Memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul.
- d. Mengidenifikasikan kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi.
- e. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

---

<sup>6</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian...*h.75.

Siklus dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:

**Diagram Rancangan Penelitian Tindakan Kelas**  
*(Classroom action research)*



Gambar 3.1 : Diagram Rancangan PTK

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penerapan pendekatan Sains teknologi masyarakat pada materi koloid pada siswa kelas XI IPA<sub>2</sub> berjumlah 27 orang terdiri dari 8 laki-laki dan 19 orang perempuan. Pengambilan subjek penelitian ini sesuai dengan prinsip bahwa ada tindakan yang dirancang sebelumnya, maka subjek penelitian tindakan kelas harus merupakan sesuatu yang aktif dan dapat dikenai aktif dan dapat dikenai aktivitas.<sup>7</sup>

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah soal-soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi koloid, masing-masing siklus terdiri dari 10 soal, lembar kerja kelompok (LKK), lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan angket.

### 1. Soal Tes

Instrumen tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa soal tes tentang koloid dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*).

### 2. Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dan siswa dalam melakukan setiap tahap pembelajaran. Pengisian pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *cek list* pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati.

### 3. Angket

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 24.

Angket dalam penelitian ini adalah bentuk pertanyaan tertulis tentang respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan Sains teknologi masyarakat. Angket ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah:

1. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes di berikan kepada siswa untuk melihat hasil belajar siswa.

2. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti, yang di isi selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah selesai atau belum dengan penerapan pendekatan sains teknologi masyarakat.

3. Angket

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang digunakan secara tertulis kepada responden dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis.<sup>8</sup> Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat (STM).

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.101.

## E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis untuk mengetahui perkembangan siswa. Data yang dianalisis yaitu:

### a. Tes hasil belajar

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan pendekatan sains teknologi masyarakat. Analisis ini digunakan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Ket :P = Tes Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Jumlah frekuensi seluruhnya

100 = Bilangan kostanta.<sup>9</sup>

Tabel 3.1 Kriteria persentase nilai hasil belajar<sup>10</sup>

Angka	Keterangan
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

### b. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembaran pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

---

<sup>9</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung : Tarsito, 1989), h. 50.

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 43.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Ket :P = Tes Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Jumlah frekuensi seluruhnya

100 = Bilangan kostanta<sup>11</sup>

Tabel 3.2 Kriteria persentase penilaian data aktivitas.<sup>12</sup>

<b>Angka</b>	<b>Keterangan</b>
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40- 55	Kurang
30-39	Gagal

### c. Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar dapat dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara Individual adalah sebagai berikut:

$$KI = \frac{SS}{SM} \times 100 \%$$

Ket : KI = Ketuntasan Individual

SS = Skor Siswa

SM = Skor Maksimum

<sup>11</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 50

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), h. 245.

100 = Bilangan kostanta

Sedangkan rumus yang digunakan untuk untuk mengetahui ketuntasan suatu kelas secara klasikal adalah :

$$KK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Ket : KK = Ketuntasan Klasikal  
ST = Jumlah siswa yang tuntas  
N = Jumlah siswa dalam kelas  
100 = Bilangan Kostanta

d. Angket

Data Respon siswa diperoleh dari angket yang diedarkan kepada seluruh siswa, untuk mengetahui respon siswa terhadap pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat pada materi koloid. Data ini dapat dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Ket : P = Persentase respon siswa  
f = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya  
N = Jumlah frekuensi seluruhnya  
100 = Bilangan Kostant

Adapun kriteria persentase respon siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 : Kriteria Persentase Tanggapan Siswa<sup>13</sup>

<b>Angka</b>	<b>Keterangan</b>
0% -20%	Tidak tertarik
21% -40%	Sedikit tertarik
41% -60%	Cukup tertarik

<sup>13</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 41.

61%-80%	Tertarik
81%-100%	Sangat tertarik

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pasie Raja didirikan pada tanggal 04 Februari 2004, SMAN 1 Pasie Raja ini beralamat di Jalan Tapaktuan-Medan KM 16. Sp. Empat Terbangan, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan. Dilihat dari lokasinya, SMAN 1 Pasie Raja menempati posisi yang strategis sebagai sebuah lembaga pendidikan. Letak sekolah mudah dijangkau oleh masyarakat karena lokasinya tidak jauh dari perkarangan masyarakat .

SMAN 1 Pasie Raja memiliki perkarangan yang luas tanah seluruhnya 20.000 m<sup>2</sup>, yang sudah dipagar permanen 270 meter dan 280 meter pagar hidup dan memiliki lingkungan bersih membuat kondisi kegiatan belajar mengajar nyaman. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1. Gambaran Umum SMAN 1 Pasie Raja

<b>Gambaran Umum</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Pasie Raja
Tempat /Lokasi	Jln. TapakTuan Medan, Ladang Tuha Terbangan.
Nomor dan Tanggal Penegerian	421.3 /19/ 2004
Terhitung Mulai Tanggal	19 Maret 2004
Status Sekolah	Negeri
Nomor Statistik Sekolah	301060708014
Alamat Sekolah/Kode Pos	Jln. TapakTuan Medan, Ladang Tuha Terbangan. / 23755
Prov/Kab/Kecamatan	Aceh / Aceh Selatan/Pasie raja
Gedung Sendiri/Menumpang	Gedung Sendiri
Permanen /Seni Permanen	Permanen

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Pasie Raja Tahun 2016

### 1. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dari Tata Usaha SMAN 1 Pasie Raja memiliki sarana dan prasarana sebagaimana tertera pada tabel 4.2. Pengumpulan data dokumentasi diperoleh data-data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Pasie Raja

No	Fasilitas	Jumlah	Kualitas
1	Ruang kelas	15	Baik
2	Ruang perpustakaan	1	Rusak Sedang
3	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
5	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
6	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
7	Ruang Pimpinan	1	Baik
8	Ruang Guru	1	Baik
9	Ruang Tata Usaha	1	Baik
10	Tempat Beribadah	1	Baik dan memadai
11	Ruang Konseling / Bp	1	Baik
12	Jamban	10	Rusak Sedang
15	Kantin	2	Baik dan memadai
16	Tempat Parkir	1	Baik dan memadai

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Pasie Raja Tahun 2016.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Pasie Raja sudah termasuk baik dan memadai. Jumlah ruang belajar yang tersedia sudah memadai untuk proses belajar mengajar .

## 2. Keadaan Siswa

Jumlah peserta didik SMA Negeri 1 Pasie Raja adalah sebanyak 453 orang yang terdiri dari 195 laki-laki dan 258 perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi Jumlah siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pasie Raja

Tingkat Kelas	Jurusan Program	Jumlah Kelas	Lk	Pr	Jumlah
---------------	-----------------	--------------	----	----	--------

X	IA	3	38	55	93
	IS	2	36	31	67
Jumlah		5	74	86	160
XI	IA	3	23	60	83
	IS	2	38	27	65
Jumlah		5	61	87	158
XII	IPA	3	22	60	82
	IPS	2	30	18	48
Jumlah		5	32	78	130

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Pasie Raja

### 3. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah SMA Negeri 1 Pasie Raja sekarang dipimpin oleh Rasmadi, S.Pd. Untuk kelancaran tugas sehari-hari kepala sekolah dibantu oleh 10 orang Pegawai tetap, 6 orang pegawai tidak tetap, 17 orang Guru tetap, 21 orang Guru tidak tetap, dan 2 orang penjaga Sekolah, 6 orang pegawai TU Tetap, 2 orang TU tidak Tetap. Adapun jumlah Guru tenaga Administrasi yang ada di SMA Negeri 1 Pasie Raja adalah 64 orang, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Data guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Pasie Raja

No	Guru Karyawan	GTT/PNS	Jumlah
1	Guru Tetap	PNS	27
2	Guru Tidak Tetap	GTT	27
4	Pegawai TU Tetap	Karyawan	6
5	Penjaga Sekolah	Karyawan	2
6	Penjaga TU Tidak Tetap	Karyawan	2
Jumlah Total			64

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Pasie Raja Tahun 2016

Tabel 4.5 Data Guru Kimia SMA Negeri 1 Pasie Raja

No	Nama	L /P	GTT/PNS	Kelas
1	ROPIKA	L	PNS	XII
2	NAILIL MUNAWARAH	P	HONORER	XI dan XII
3	ROSIANA APRIZA	P	HONORER	X
4	NETIK IRAYATI	P	HONORER	XI

Sumber :Tata Usaha SMA Negeri 1 Pasie Raja Tahun 2016

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai kepala sekolah menyerahkan surat penelitian dari Dinas Pendidikan dan Olah Raga. Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi awal untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan di SMAN 1 Pasie Raja. Peneliti menjumpai guru bidang studi kimia, yaitu ibu Netik Irayati, S.Pd.I yang mengajar di kelas XI IPA untuk diwawancarai mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada kelas XI IPA<sub>2</sub> karena kelas XI IPA<sub>2</sub> mempunyai masalah dalam memahami materi dibandingkan kelas-kelas XI IPA lainnya.

Dalam menerapkan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) melalui metode eksperimen pada materi koloid dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti diamati oleh dua orang pengamat, yaitu guru bidang studi kimia yang mengajar di kelas XI IPA yang bernama Netik Irayati, S.Pd.I dan mahasiswa Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry yang bernama Ira Anita. Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dikelas pada tiap siklus, siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Juli 2016 dan siklus kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Juli 2016. Adapun hasil penelitian diuraikan secara bertahap sesuai dengan pelaksanaannya pada proses belajar mengajar di kelas XI IPA<sub>2</sub> SMAN 1 Pasie Raja.

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran

## A. Pelaksanaan siklus I

### 1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus I yang akan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 18 Juli 2016.

Adapun tahapan dalam perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Materi yang diajarkan dan RPP dengan pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen disiapkan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Menyiapkan LKK
3. Menyiapkan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, aktivitas guru.
4. Lembar soal dan tes siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) pada materi koloid.
5. Alat dan bahan untuk keperluan praktikum.



Gambar 4.1 Memulai pembelajaran

### 2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Kegiatan pembelajaran dengan penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat dilakukan pada tanggal 18 Juli 2016. Berdasarkan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, maka peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP dan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Peneliti juga berperan sebagai guru.

Adapun tindakan yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tindakan yang dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung.

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
(1)	(2)	(3)
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam, Siswa menjawab salam</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>• Guru menuliskan judul</li> </ul>	15 menit
(1) Kegiatan Inti	<p>(2)</p> <p><b>Mengamati (<i>Observing</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa duduk berdasarkan kelompok yang sama seperti pertemuan sebelumnya</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan pelajaran secara garis besar</li> <li>• Setiap kelompok disuruh membaca buku kimia kelas 2 tentang penjelasan cara pembuatan sistem koloid dan penjelasan peranan koloid dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p><b>Menanya (<i>Questioning</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan koloid dalam kehidupan sehari-hari dan hubungannya dengan pendekatan sains teknologi masyarakat.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data (<i>Eksperimenting</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang penjelasan cara pembuatan sistem koloid dan penjelasan</li> </ul>	(3) 60 menit

	<p>peranan koloid dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendiskusikan mengenai materi tersebut.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi (<i>Associating</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimpulkan tentang penjelasan cara pembuatan sistem koloid dan penjelasan peranan koloid dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil percobaan dengan menggunakan tata bahasa yang benar.</li> <li>• Mempresentasikan hasil percobaan dengan menggunakan tata bahasa yang benar</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membuat kesimpulan dibimbing oleh guru</li> <li>▪ Guru memberikan soal siklus I untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan</li> <li>▪ Menginformasikan materi pertemuan berikutnya kepada siswa</li> <li>▪ Siswa mendengarkan.</li> <li>▪ Guru mengucapkan salam Siswa menjawab salam</li> </ul>	15 menit

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, tindakan yang dilakukan dimulai dengan memberi salam kepada siswa, memeriksa kehadiran siswa dan menuliskan judul pelajaran. Kegiatan pendahuluan ini dilakukan dengan mengaitkan pembelajaran yang akan diajarkan dengan pelajaran yang lalu, guru melakukan motivasi dengan menanyakan kepada siswa apakah mereka pernah melihat susu. Kemudian siswa menjawab pertanyaan yang di tanyakan oleh guru dan mengaitkannya dengan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM). Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pembelajaran dilanjutkan dengan penjelasan materi yaitu tentang koloid. Guru juga menjelaskan tentang pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM).

Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok, selanjutnya guru membagi LKK kepada masing-masing kelompok beserta alat dan bahan yang mereka gunakan pada saat praktikum. Kemudian guru meminta siswa untuk melakukan praktikum sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dan meminta siswa untuk mengamati, berdiskusi dengan kelompoknya masing-

masing dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru. Setelah siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan, guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.

Di akhir pembelajaran, guru membagikan tes siklus tahap I kepada siswa. Guru memberi waktu 10 menit kepada siswa untuk menyelesaikan soal tersebut. Kemudian guru menutup pembelajaran pada hari tersebut dengan salam serta menyuruh siswa agar membaca materi pada pertemuan berikutnya.



Gambar 4.2 Siswa duduk berdasarkan kelompok

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan oleh dua orang pengamat, dengan pengamat I (Netik Irayati, S.Pd.I) dan Pengamat II (Ira Anita) yang melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat interaksi siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan pengamatan terhadap aktivitas guru bertujuan untuk melihat interaksi guru dalam melakukan penelitian. Lembar pengamatan yang telah disiapkan diisi oleh pengamat I dan pengamat II dengan cara memberi tanda *chek list* pada lembar pengamatan yang telah disediakan berdasarkan kegiatan yang sedang berlangsung.

Hasil pengamatan hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung selama siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini

Tabel 4.7 Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I.

NO	Aspek yang diamati	Skor Pengamat		Nilai rata-rata	Ket
		Pengamat			
		I	II		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran.	3	3	3	Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Kemampuan guru menghubungkan materi pelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya.	3	3	3	Baik
3.	Kemampuan guru memotivasi siswa.	3	3	3	Baik
4.	Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	3	3	Baik
5.	Kemampuan dalam membagikan kelompok	3	4	3,5	Baik
6.	Kemampuan menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen.	4	4	4	Baik Sekali
7.	Kemampuan mengaitkan pendekatan sains teknologi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4	4	4	Baik Sekali
8.	Kemampuan menegaskan hal-hal penting berkaitan dengan pelajaran.	4	3	3,5	Baik
9.	Kemampuan mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan.	4	4	4	Baik sekali
10.	Kemampuan menanyakan hal-hal yang belum dipahami	4	4	4	Baik Sekali
11.	Antusias guru	4	4	4	Baik Sekali
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>35</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,54</b>	<b>3,54</b>	<b>3,18</b>	
	<b>Persentase%</b>	<b>88,63</b>	<b>88,63</b>	<b>79,54</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan hasil pengolahan data pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang terdapat pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa guru dalam melakukan aktivitasnya sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini terlihat dari aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen tergolong dalam kategori baik dengan persentase 79,54%.

Adapun Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Aktivitas siswa pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamat			Ket
		Pengamat		Rata-rata	
		I	II		
1.	Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran.	3	3	3	Baik
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	3	3	3	Baik
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.	3	3	3	Baik
4.	Siswa mendengarkan Baik penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru pada kegiatan motivasi.	4	3	3,5	Baik
5.	Siswa duduk berkelompok berdasarkan ketentuan yang telah guru dibagikan	3	3	3	Baik
6.	Siswa melakukan praktikum sesuai dengan prosedur yang telah disediakan oleh guru	3	3	3	Baik
7.	Siswa mengamati apa yang terjadi pada percobaan dengan serius	4	4	4	Baik Sekali
8.	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru	4	3	3,5	Baik
9.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.	4	4	4	Baik Sekali
10.	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami	4	3	3,5	Baik
11.	Siswa menyimpulkan hasil	4	3	3,5	Baik

	pelajaran.				
12.	Siswa mendengarkan materi selanjutnya yang disampaikan disampaikan oleh guru.	4	3	3,5	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>38</b>	<b>40,5</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,58</b>	<b>3,16</b>	<b>3,37</b>	<b>Baik</b>
	<b>Persentase(%)</b>	<b>89,58</b>	<b>79,16</b>	<b>84,37</b>	<b>Baik Sekali</b>

Berdasarkan hasil pengolahan data pengamatan hasil aktivitas siswa pada siklus I yang terlihat pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa siswa menggunakan sebagian besar waktunya selama proses belajar mengajar untuk berdiskusi antar kelompok, mendengarkan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru, bekerjasama dalam melakukan praktikum, mengerjakan LKK dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, sehingga antusias siswa dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada tabel aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen mendapat nilai persentase sebanyak 84,37%.

Adapun tes ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dapat terlihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil belajar siswa pada siklus I

No.	Nama Siswa	Skor Siswa	% Ketuntasan Individu (KI)	Ketuntasan Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	AH	70	70	Tidak tuntas
2.	AN	60	60	Tidak tuntas
3.	AT	80	80	Tuntas
4.	BS	80	80	Tuntas
5.	DS	80	80	Tuntas
6.	FA	80	80	Tuntas
7.	FM	70	70	Tidak tuntas
8.	HS	80	80	Tuntas
9.	KSM	80	80	Tuntas
10.	MIP	80	80	Tuntas
11.	MN	70	70	Tidak tuntas
12.	MS	90	90	Tuntas
13.	MH	60	60	Tidak tuntas
14.	MC	80	80	Tuntas
15.	MR	70	70	Tidak tuntas

16.	MSM	60	60	Tidak tuntas
17.	MTAS	80	80	Tuntas
18.	MF	80	80	Tuntas
19.	MRF	80	80	Tuntas
20.	MA	70	70	Tidak tuntas
21.	NAS	80	80	Tuntas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22.	NM	80	80	Tuntas
23.	RR	60	60	Tidak tuntas
24.	TF	80	80	Tuntas
25.	TBY	80	80	Tuntas
26.	TM	80	80	Tuntas
27.	UL	70	70	Tidak tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2050</b>		
	<b>Rata-rata</b>	<b>75,92</b>		

Ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh setelah siswa mengerjakan soal tes yang diberikan pada akhir pembelajaran sesudah diterapkan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen. Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai KKM berjumlah 17 orang dan 10 orang yang lainnya masih dibawah KKM, yang telah ditentukan yaitu 72.

Adapun ketuntasan klasikal pada siklus I dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang telah tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{27} \times 100\% \\
 &= 62,96\%
 \end{aligned}$$

Oleh karena ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I adalah 62,96 %, maka harus diperbaiki kekurangannya pada siklus selanjutnya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.



Gambar 4.3 Praktikum Pembuatan Santan

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh guru dan pengamat pada siklus I telah terlihat ada pengaruh tindakan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengaruh dari tindakan yang diberikan oleh guru dapat ditinjau dari keberhasilan dan kelemahan, baik dari segi guru maupun siswa, antara lain sebagai berikut:

1. Keberhasilan pada siklus I yaitu guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah berpedoman kepada RPP dan siswa saling berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok, mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat pada dari aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran.
2. Kelemahan pada siklus pertama dapat dilihat berdasarkan tabel diatas, tes ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan hasil pada siklus I ini, pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen yang diterapkan masih belum efektif. Untuk menindaklanjutinya, guru sebagai peneliti berkeinginan untuk melanjutkan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus kedua. Upaya-upaya yang dilakukan diantaranya adalah dengan cara

mengoptimalkan langkah-langkah pembelajaran dengan maksimal melalui pendekatan sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen dan lebih intensif lagi dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan.

## **B. Pelaksanaan Siklus II**

### **1. Pelaksanaan (*Planning*)**

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Juli 2016. Pada siklus II ini akan dilakukan perbaikan atas kelemahan pada siklus I, yaitu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen. Adapun persiapan yang disiapkan oleh peneliti adalah menyiapkan RPP, lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, soal tes siklus II, serta alat dan bahan yang akan dipraktikumkan. Persiapan ini disesuaikan dengan permasalahan dan materi yang akan disajikan. Adapun tahap-tahap dalam perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Materi yang diajarkan dan RPP dengan pendekatan STM dengan metode eksperimen disiapkan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Menyiapkan LKK pada siklus II
3. Menyiapkan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, aktivitas guru.
4. Lembar soal dan tes siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) pada materi koloid.
5. Alat dan bahan untuk keperluan praktikum.



Gambar 4.4 Menjelaskan materi yang telah dipelajari

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Juli 2016. Berdasarkan refleksi yang ada pada siklus I, maka guru bersama pengamat menetapkan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus I perlu perbaikan pada siklus II. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP untuk siklus II yang telah disusun. Pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang dilakukan oleh pengamat dengan tujuan untuk mengetahui letak keberhasilan dan kekurangan yang terjadi di dalam kelas guna perbaikan untuk hasil yang lebih baik. Adapun tindakan yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung sebagai berikut:

Tabel 4.10 Tindakan yang dilakukan pada siklus II

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam, Siswa menjawab salam</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menuliskan judul</li> </ul> </li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti Guru	<p><b>Mengamati (<i>Observing</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa duduk berdasarkan kelompok yang sama seperti pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan pelajaran secara</li> </ul>	60 menit

	<p>garis besar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap kelompok disuruh mencari dan membaca semua buku kimia yang terdapat di perpustakaan tentang penjelasan peranan koloid dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Menanya (<i>Questioning</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa yang belum mengerti mengenai materi menanyakan kepada guru</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data (<i>Eksperimenting</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang penjelasan peranan koloid dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>▪ Siswa mendiskusikan mengenai materi tersebut.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi (<i>Associating</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimpulkan tentang penjelasan peranan koloid dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>▪ Siswa menyimak saat guru memberikan penguatan tentang materi yang di ajarkan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi penguatan kesimpulan Siswa menyimak dan mencatat</li> <li>• Guru memberikan soal siklus II untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan</li> <li>• Menginformasikan materi pertemuan berikutnya kepada siswa</li> <li>• Siswa mendengarkan</li> <li>• Guru mengucapkan salam</li> <li>• Siswa menjawab salam</li> </ul>	15 menit

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada pertemuan kedua, siswa sudah duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi sebelumnya. Pembelajaran dimulai dengan salam dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi siklus II.

Guru mengaitkan pelajaran yang disampaikan dengan pelajaran yang lalu dan memberikan motivasi terhadap siswa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru membagikan LKK dan membimbing siswa melakukan praktikum sesuai dengan prosedur yang ditentukan oleh guru. Siswa tiap kelompok melakukan praktikum dan berdiskusi mengerjakan tugas LKK yang diberikan oleh guru kemudian perwakilan dari masing-masing kelompok mempersentasikannya di depan kelas. Pada kegiatan penutup, guru menjelaskan mengaitkannya dengan lingkungan dan masyarakat disekitarnya, serta menjelaskan contoh-contoh dalam masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan kemudian guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Selanjutnya, guru memberikan tes siklus tahap ke II untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dan kemudian guru menutup pembelajaran pada hari tersebut dengan salam.

Hasil Observasi yang dilakukan oleh pengamat, bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyampaian materi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) oleh guru dilakukan dengan baik dan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Disamping itu, siswa lebih semangat dalam belajar karena pada pembelajaran pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) ini berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Keaktifan siswa lebih meningkat dari siklus I. Hal ini terlihat dari kerjasama siswa dalam kelompoknya untuk saling berdiskusi.
3. Terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, ini terlihat pada keaktifan siswa dalam bertanya di dalam kelas serta terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan oleh dua orang pengamat, dengan pengamat I (Netik Irayati,S.pd.I) dan Pengamat II (Ira Anita) yang melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat interaksi siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan pengamatan terhadap aktivitas guru bertujuan untuk melihat interaksi guru dalam melakukan penelitian. Lembar pengamatan yang telah disiapkan diisi oleh pengamat I dan pengamat II dengan cara memberi tanda *chek list* pada lembar pengamatan yang telah disediakan berdasarkan kegiatan yang sedang berlangsung dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen.

Hasil pengamatan hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung selama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar yang berlangsung pada siklus II.

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamat			Ket
		Pengamat		Rata-rata	
		I	II		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kemampuan guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran.	4	4	4	Baik Sekali
2	Kemampuan guru menghubungkan materi pelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya.	3	3	3	Baik
3	Kemampuan guru memotivasi siswa.	4	3	3,5	Baik
4	Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	4	4	Baik sekali
5	Kemampuan dalam membagikan kelompok	4	4	4	Baik Sekali
6	Kemampuan menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen.	4	4	4	Baik Sekali
7	Kemampuan mengaitkan pendekatan sains teknologi	4	4	4	Baik Sekali

	masyarakat dalam kehidupan sehari-hari				
8	Kemampuan menegaskan hal-hal penting berkaitan dengan pelajaran.	4	3	3,5	Baik
9	Kemampuan mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan.	4	4	4	Baik Sekali
10	Kemampuan menanyakan hal-hal yang belum dipahami	4	4	3,5	Baik Sekali
11	Antusias guru	4	4	4	Baik Sekali
	<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>41</b>	<b>41,5</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,90</b>	<b>3,72</b>	<b>3,77</b>	
	<b>Persentase%</b>	<b>97,72</b>	<b>93,18</b>	<b>94,31</b>	<b>Baik Sekali</b>

Berdasarkan hasil pengolahan data pengamatan aktivitas guru pada siklus II yang terdapat pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa guru dalam melakukan aktivitasnya sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini terlihat dari aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen tergolong dalam kategori baik sekali dengan jumlah persentase 94,31%.

Adapun aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar selama siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Aktivitas siswa selama penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat pada siklus II

NO	Aspek yang diamati	Skor Pengamat			Ket
		Pengamat		Rata-rata	
		I	II		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran.	3	3	3	Baik
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	4	4	4	Baik Sekali
3	Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.	4	4	4	Baik Sekali
4	Siswa mendengarkan Baik penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru pada kegiatan motivasi.	4	3	3,5	Baik

5	Siswa duduk berkelompok berdasarkan ketentuan yang telah guru dibagikan	4	4	4	Baik Sekali
6	Siswa melakukan praktikum sesuai dengan prosedur yang telah disediakan oleh guru	3	4	3,5	Baik
7	Siswa mengamati apa yang terjadi pada percobaan dengan serius	4	3	3,5	Baik
8	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.	4	4	4	Baik Sekali
9	Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.	4	3	3,5	Baik
(1)	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami (2)	4 (3)	4 (4)	4 (5)	Baik Sekali (6)
11	Siswa menyimpulkan hasil pelajaran.	4	4	4	Baik Sekali
12	Siswa mendengarkan materi selanjutnya yang disampaikan disampaikan oleh guru.	4	3	3,5	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>44</b>	<b>44,5</b>	<b>-</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,83</b>	<b>3,66</b>	<b>3,70</b>	
	<b>Persentase%</b>	<b>95,83</b>	<b>91,66</b>	<b>92,70</b>	<b>Baik Sekali</b>

Berdasarkan hasil pengolahan data pengamatan hasil aktivitas siswa pada siklus II yang terlihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa siswa menggunakan sebagian besar waktunya selama proses belajar mengajar untuk berdiskusi antar kelompok, mendengarkan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru, bekerja sama dalam melakukan praktikum, mengerjakan LKK dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, sehingga antusias siswa dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada tabel aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen tergolong dalam kategori Sangat baik, dengan persentase nilai 92,70%.

Adapun tes ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13

sebagai berikut:

Tabel 4.13 Tes ketuntasan hasil belajar pada siklus II

No.	Nama Siswa	Skor Siswa	%Ketuntasan Individu (KI)	Ketuntasan belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	AH	90	90	Tuntas
2.	AN	90	90	Tuntas
3.	AT	80	80	Tuntas
4.	BS	80	80	Tuntas
5.	DS	90	90	Tuntas
6.	FA	70	70	Tidak tuntas
7.	FM	70	70	Tidak Tuntas
8.	HS	70	70	Tidak tuntas
9.	KSM	80	80	Tuntas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10.	MIP	90	90	Tuntas
11.	MN	80	80	Tuntas
12.	MS	80	80	Tuntas
13.	MH	90	90	Tuntas
14.	MC	80	80	Tuntas
15.	MR	70	70	Tidak tuntas
16.	MSM	90	90	Tuntas
17.	MTAS	80	80	Tuntas
18.	MF	80	80	Tuntas
19.	MRF	80	80	Tuntas
20.	MA	80	80	Tuntas
21.	NAS	80	80	Tuntas
22.	NM	90	90	Tuntas
23.	RR	90	90	Tuntas
24.	TF	100	100	Tuntas
25.	TBY	90	90	Tuntas
26.	TM	90	90	Tuntas
27.	UL	90	90	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2270</b>		
	<b>Rata-rata</b>	<b>84,07</b>		

Setelah penelitian berlangsung dengan menggunakan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen, siswa diberi soal tes siklus II. Berdasarkan tabel 4.9, 24 orang siswa nilainya sudah sesuai dengan yang diharapkan karena siswa tersebut sudah mencapai nilai KKM, yaitu 75 dan 3 orang siswa lainnya yang mendapat nilai dibawah KKM. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran sains

teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen telah mengalami peningkatan.

Ketuntasan klasikal pada siklus II dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang telah tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{27} \times 100\% \\ &= 88,88\%\end{aligned}$$

Hasil tes siklus II sudah lebih baik dari siklus I, hal ini terlihat dari persentase ketuntasan siswa secara klasikal meningkat dari 62,96% menjadi 88,88%. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah dapat dikatakan tuntas baik secara individu maupun klasikal pada pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen pada materi koloid.



Gambar 4.5 pembuatan lem

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh guru dan pengamat selama tatap muka siklus II, telah terlihat ada pengaruh tindakan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengaruh dari tindakan yang diberikan guru dapat ditinjau dari

keberhasilan yang telah dicapai pada siklus II. Pada siklus II ini, pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen yang diterapkan menurut peneliti sudah efektif. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa yang sudah mencapai ketuntasan secara klasikal, yaitu dari 62,96% menjadi 88,88%.

### C. Respon Siswa Penerapan Pendekatan Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada Materi Koloid

Hasil analisis respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen pada materi koloid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini :

Tabel 4.14 Respon siswa terhadap penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen pada materi koloid.

No	Pertanyaan	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Apakah kamu merasa senang dengan suasana pembelajaran di kelas?	16	11	59,25	40,74
2	Apakah kamu menyukai cara guru mengajar/menyampaikan materi Koloid?	27	-	100	-
3	Apakah cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran STM dengan metode Eksperimen membantu kamu dalam memahami materi Koloid?	27	-	100	-
4	Apakah dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran STM dengan metode Eksperimen kamu merasa lebih aktif saat belajar?	26	1	96,29	3,70
5	Apakah Pendekatan Pembelajaran STM ini meningkatkan minat belajar kamu dalam mempelajari materi Koloid?	27	-	100	-
6	Apakah dengan penerapan Pendekatan Pembelajaran STM	27	-	100	-

	dengan metode Eksperimen dapat membuat kamu lebih mudah berinteraksi dengan teman-teman?				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Apakah kamu menyukai Pendekatan Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat dengan metode Eksperimen?	27	-	100	-
8	Apakah kamu berminat mengikuti pelajaran selanjutnya seperti belajar yang telah kamu ikuti pada materi Koloid?	24	3	88,88	11,11
	<b>Jumlah</b>	<b>226</b>	<b>17</b>	<b>836,98</b>	<b>62,95</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>25,11</b>	<b>1,88</b>	<b>92,99</b>	<b>6,99</b>

Berdasarkan hasil analisis terhadap respon siswa seperti diperlihatkan pada tabel 4.14 bahwa persentase rata-rata pendapat siswa terhadap penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) pada materi koloid adalah 92,99% menyatakan “Ya” dan yang menyatakan “Tidak” sebanyak 6,99%

## A. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pasie Raja yang beralamat di Jl.Tapaktuan Medan Ladang Tuha Terbang, Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan Propinsi Aceh, serta berstatus Negeri pada tahun 2004. Pada tahun 2015 SMA Negeri 1 Pasie Raja dipimpin oleh Bapak Rasmadi, S.Pd dan sampai saat ini.

Jumlah siswa dan siswi SMAN 1 Pasie Raja adalah sebanyak 446 orang yang terdiri dari 192 laki-laki dan 254 perempuan. Mulai dari tahun 2015-2016 SMAN 1 Pasie Raja dipimpin

oleh Bapak Rasmadi, S.Pd, sebagai kepala sekolah. Tenaga guru yang berada di SMAN 1 Pasie Raja berjumlah 29 orang guru, yang terdiri dari 21 orang guru tetap dan 8 orang guru tidak tetap.

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai guru mata pelajaran kimia selanjutnya menjumpai kepala sekolah untuk menyerahkan surat penelitian dari Dinas Pendidikan dan mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian. Penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan.

## **2. Aktivitas Guru Selama Penerapan Pendekatan Pembelajaran STM dengan Metode Eksperimen**

Berdasarkan pengolahan data dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa aktivitas dapat digolongkan kedalam kategori dengan persentase yang diperoleh dari hasil pengamatan pengamat I dan pengamat 2. Berdasarkan hasil pengamatan pengamat 1 dan pengamat 2 terhadap aktivitas guru pada siklus I menunjukkan nilai persentase sebesar 79,54% yang digolongkan kedalam kategori Baik dan siklus II menunjukkan nilai persentase sebesar 94,31% yang digolongkan dalam kategori baik sekali. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan.

## **3. Aktivitas Siswa Selama Penerapan Pendekatan STM dengan Metode Eksperimen**

Berdasarkan pengolahan data dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa aktivitas siswa dapat digolongkan dapat digolongkan ke dalam kategori Baik sekali dengan persentase 84,37% yang diperoleh dari pengamat 1 dan pengamat 2. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa aktivitas siswa dapat digolongkan ke dalam kategori baik sekali dengan persentase 92,70%.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa menggunakan sebagian besar waktunya selama proses belajar mengajar untuk berdiskusi dengan kelompoknya, dan melakukan percobaan tentang cara pembuatan koloid serta mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari, mendengarkan pembelajaran yang disampaikan oleh guru menjawab pertanyaan yang diberikan guru, sehingga antusias siswa dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik melalui penerapan pendekatan STM dengan metode eksperimen.

#### **4. Respon Siswa**

Respon siswa diberikan pada akhir pertemuan, yaitu setelah menyelesaikan tes terakhir dari hasil belajar. Pengisian angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui perasaan, minat dan pendapat siswa mengenai penerapan pendekatan pembelajaran STM dengan metode eksperimen.

Angket respon siswa diisi oleh 27 siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan pendekatan pembelajaran STM dengan metode Eksperimen pada materi koloid kelas XI IPA<sub>2</sub> di SMAN 1 Pasie Raja. Berdasarkan data hasil respon siswa yang telah dianalisis, maka dapat diketahui persentase respon siswa yang tertarik dengan penerapan pembelajaran STM dengan metode eksperimen sebesar 92,99%, sedangkan persentase siswa yang tidak tertarik sebesar 6,99%. Hal ini dapat dikatakan bahwa siswa banyak yang tertarik belajar dengan penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen.

#### **5. Hasil Belajar Siswa**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat dan mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan pembelajaran sains

teknologi masyarakat dengan metode eksperimen untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa maka dilakukan tes. Pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu tes siklus I dan tes siklus II. Dari hasil analisis terjadi peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklusnya. Adapun pada Siklus I dengan penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen didapat nilai rata-rata yaitu 75,92 dan ketuntasan belajar secara klasikal yang dicapai siswa pada siklus I yaitu 62,96%. Dari tes ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I terdapat siswa yang tuntas 17 orang dan 10 orang lainnya belum tuntas. Pada siklus I ini masih terdapat kelemahan, baik dari guru maupun dari siswa. hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum menguasai materi yang diajarkan dengan menggunakan penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen sehingga siswa tidak mengerjakan soal tes dengan baik.

Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 84,07 Ketuntasan belajar secara klasikal yang dicapai siswa pada siklus II yaitu 88,88%. Pada siklus II ini siswa lebih termotivasi lagi dalam belajar karena guru berusaha melatih kemampuan siswa untuk berpikir dan memahami konsep koloid, yaitu dapat dilihat dari keaktifan siswa bertanya dan memberikan contoh-contoh didalam masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dari tes ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II terdapat 24 orang siswa yang tuntas dan 3 orang lainnya yang belum tuntas.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan STM dengan metode eksperimen dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada materi koloid yaitu dengan persentase ketuntasan siswa secara klasikal meningkat dari 62,96% menjadi 88,88%.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen pada materi koloid di SMAN 1 Pasie Raja, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen mengalami peningkatan, dengan persentase pada siklus I 79,54% dengan kategori baik dan 94,31% dengan kategori baik sekali pada siklus II.
2. Aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen mengalami peningkatan, dengan persentase pada siklus I 84,37% dengan kategori baik sekali dan 92,70% dengan kategori baik sekali pada siklus II.
3. Respon siswa terhadap penerapan pendekatan sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen tertarik dalam kegiatan pembelajaran, dengan persentase mencapai 92,99% dengan kategori sangat tertarik.
4. Penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen pada materi koloid dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 62,96% dengan kategori cukup dan pada siklus II sebesar 88,88% dengan kategori baik sekali.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen, karena melalui penerapan pendekatan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dengan metode eksperimen efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Diharapkan kesadaran setiap guru Kimia agar dapat menerapkan model dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakter siswa dan karakter materi yang akan diajarkan.
3. Kepada siswa diharapkan untuk lebih sering belajar dalam kelompok karena hasil yang didapat akan lebih baik.
4. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- , 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dimiyati M. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitri, Zarlaida, dkk. 2013. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi masyarakat (STM) pada Materi Koloid di MAN Kuta Baro Aceh Besar (Jurnal)*. Banda Aceh : Universitas Syiah Kuala.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru Edisi ke-7*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- , 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Mulyasa, E, 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristi, Implementasi dan Inovasi*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nata, Abuddin. 2011 *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Nurdeli. 2010. *Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Menggunakan Metode Eksperimen dan Demonstrasi Ditinjau dari Kreativitas dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Surakarta pada Materi Fluida Statis Tahun Pelajaran 2008/ 2009 (Tesis)*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Nurrohman, Sabar. 2007. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam Pembelajaran IPA Sebagai Upaya Peningkatan Life Skills Peserta Didik*, Yogyakarta : Universitas Yogyakarta.
- Pranita, Tya, dkk. 2013. *Penggunaan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Peningkatan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (Jurnal)*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

- Poedjiadi, Anna. 2005. *Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Poerna Darmita, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia cet V*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rusmansyah, Yudha Irhasyuarna. 2003. *Implementasi Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam pembelajaran kimia di SMU Negeri 1 Banjar masin*. Jurnal pendidikan dan kebudayaan. No. 040. Tahun ke-
- Saefuluddin, Akhmad. 2008. *Evektivitas Model Pembelajaran Kimia dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Berbantuan CD Pembelajaran*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Siregar, Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- , 2012. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Srini, Iskandar. 1991. *Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan Pendekatannya dalam Pembelajaran IPA* ,Jurnal Media komunikasi kimia, Jilid 1 Nomor: 1.
- Sutresna, Nana dkk. 2000. *Panduan menguasai kimia 2*, Bandung : Ganeca,
- Sudarmo, Unggul. 2014. *KIMIA untuk SMA/MA Kelas XI*, Jakarta : Erlangga.
- Sudijono, Anas. 2005. *Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 1989. *Metode Statistik*, Bandung : Tarsito.
- Suhandoyo. 1993. *Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Interaksi Positif dengan Lingkungan*, Yogyakarta : PPM IKIP.

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SMAN 1 Pasie Raja  
Mata Pelajaran : Kimia  
Materi : koloid  
Kelas/Semester : XI/genap  
Hari/Tanggal : Senin, 18 Juli 2016  
Pertemuan Ke : I  
Observer : Ira Anita  
A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 1 = Tidak Baik  
2 = Kurang baik  
3 = Baik  
4 = Sangat baik

### B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<p>Pendahuluan:</p> <p>a. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran.</p> <p>b. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>				
2.	<p>Kegiatan inti:</p> <p>a. Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.</p> <p>b. Siswa mendengarkan Baik penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru pada kegiatan motivasi.</p> <p>c. Siswa duduk berkelompok berdasarkan ketentuan yang telah guru dibagikan</p> <p>d. Siswa melakukan praktikum sesuai dengan prosedur yang telah disediakan oleh guru</p> <p>e. Siswa mengamati apa yang terjadi pada percobaan dengan serius.</p> <p>f. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.</p>				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.</li> <li>h. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> </ul>				
3.	Penutup: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menyimpulkan hasil pelajaran.</li> <li>b. Siswa mendengarkan materi selanjutnya yang disampaikan disampaikan oleh guru.</li> </ul>				
Jumlah					

C. Saran dan Komentor Pengamat/Observasi :

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 18 Juli 2016  
 Pengamat

( Ira Anita )

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SMAN 1 Pasie Raja  
Mata Pelajaran : Kimia  
Materi : koloid  
Kelas/Semester : XI/genap  
Hari/Tanggal : Senin, 18 Juli 2016  
Pertemuan Ke : I  
Observer : Netik Irayati, S.Pd.I  
C. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 1 = Tidak Baik  
2 = Kurang baik  
3 = Baik  
4 = Sangat baik

### D. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan: c. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran. d. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
2.	Kegiatan inti: i. Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi. j. Siswa mendengarkan Baik penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru pada kegiatan motivasi. k. Siswa duduk berkelompok berdasarkan ketentuan yang telah guru dibagikan l. Siswa melakukan praktikum sesuai dengan prosedur yang telah disediakan oleh guru m. Siswa mengamati apa yang terjadi pada percobaan dengan serius. n. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>o. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.</li> <li>p. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> </ul>				
3.	Penutup: <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Siswa menyimpulkan hasil pelajaran.</li> <li>d. Siswa mendengarkan materi selanjutnya yang disampaikan disampaikan oleh guru.</li> </ul>				
Jumlah					

C. Saran dan Komentor Pengamat/Observasi :

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 18 Juli 2016  
 Pengamat

( Netik Irayati, S.Pd.I )

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SMAN 1 Pasie Raja  
Mata Pelajaran : Kimia  
Materi : koloid  
Kelas/Semester : XI/genap  
Hari/Tanggal : Rabu, 20 Juli 2016  
Pertemuan Ke : II  
Observer : Netik Irayati, S.Pd.I  
E. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

### F. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan: e. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran. f. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
2.	Kegiatan inti: q. Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi. r. Siswa mendengarkan Baik penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru pada kegiatan motivasi. s. Siswa duduk berkelompok berdasarkan ketentuan yang telah guru dibagikan t. Siswa melakukan praktikum sesuai dengan prosedur yang telah disediakan oleh guru u. Siswa mengamati apa yang terjadi pada percobaan dengan serius. v. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>w. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.</li> <li>x. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> </ul>				
3.	Penutup: <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Siswa menyimpulkan hasil pelajaran.</li> <li>f. Siswa mendengarkan materi selanjutnya yang disampaikan disampaikan oleh guru.</li> </ul>				
Jumlah					

C. Saran dan Komentor Pengamat/Observasi :

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 20 Juli 2016  
 Pengamat

( Netik Irayati, S.Pd.I )

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SMAN 1 Pasie Raja  
Mata Pelajaran : Kimia  
Materi : koloid  
Kelas/Semester : XI/genap  
Hari/Tanggal : Rabu, 20 Juli 2016  
Pertemuan Ke : II  
Observer : Ira Anita  
G. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 1 = Tidak Baik  
2 = Kurang baik  
3 = Baik  
4 = Sangat baik

### H. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan: g. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran. h. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
2.	Kegiatan inti: y. Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi. z. Siswa mendengarkan Baik penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru pada kegiatan motivasi. aa. Siswa duduk berkelompok berdasarkan ketentuan yang telah guru dibagikan bb. Siswa melakukan praktikum sesuai dengan prosedur yang telah disediakan oleh guru cc. Siswa mengamati apa yang terjadi pada percobaan dengan serius. dd. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.				

	ee. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. ff. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami				
3.	Penutup: g. Siswa menyimpulkan hasil pelajaran. h. Siswa mendengarkan materi selanjutnya yang disampaikan disampaikan oleh guru.				
Jumlah					

C. Saran dan Komentor Pengamat/Observasi :

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 20 Juli 2016  
 Pengamat

( Ira Anita )

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SMAN 1 Pasie Raja  
Mata Pelajaran : Kimia  
Materi : koloid  
Kelas/Semester : XI/genap  
Hari/Tanggal : Rabu, 20 Juli 2016  
Pertemuan Ke : II  
Observer : Ira Anita

### I. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 1 = Tidak Baik  
2 = Kurang baik  
3 = Baik  
4 = Sangat baik

### J. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<p>Pendahuluan:</p> <p>i. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran.</p> <p>j. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>				
2.	<p>Kegiatan inti:</p> <p>gg. Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.</p> <p>hh. Siswa mendengarkan Baik penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru pada kegiatan motivasi.</p> <p>ii. Siswa duduk berkelompok berdasarkan ketentuan yang telah guru dibagikan</p> <p>jj. Siswa melakukan praktikum sesuai dengan prosedur yang telah disediakan oleh guru</p> <p>kk. Siswa mengamati apa yang terjadi pada percobaan dengan serius.</p> <p>ll. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.</p>				

	mm.Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. nn. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami				
3.	Penutup: i. Siswa menyimpulkan hasil pelajaran. j. Siswa mendengarkan materi selanjutnya yang disampaikan disampaikan oleh guru.				
Jumlah					

C. Saran dan Komentor Pengamat/Observasi :

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 20 Juli 2016  
Pengamat

( Ira Anita )

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : SMAN 1 Pasie Raja  
Mata Pelajaran : Kimia  
Materi : koloid  
Kelas/Semester : XI/genap  
Hari/Tanggal : Senin, 18 Juli 2016  
Pertemuan Ke : I  
Observer : Netik Irayati, S.Pd.I  
K. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 1 = Tidak Baik  
2 = Kurang baik  
3 = Baik  
4 = Sangat baik

### L. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan: k. Kemampuan guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran. l. Kemampuan guru menghubungkan materi pelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya.				
2.	Kegiatan inti: oo. Kemampuan guru memotivasi siswa. pp. Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. qq. Kemampuan dalam membagikan kelompok. rr. Kemampuan menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen. ss. Kemampuan mengaitkan pendekatan sains teknologi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. tt. Kemampuan menegaskan hal-hal penting berkaitan dengan pelajaran. uu. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan.				

3.	Penutup: k. Kemampuan menanyakan hal-hal yang belum dipahami. l. Antusias guru				
Jumlah					

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi :

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 18 Juli 2016  
 Pengamat

( Netik Irayati, S.Pd.I )

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : SMAN 1 Pasie Raja  
Mata Pelajaran : Kimia  
Materi : koloid  
Kelas/Semester : XI/genap  
Hari/Tanggal : Rabu, 20 Juli 2016  
Pertemuan Ke : II  
Observer : Ira Anita  
M. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 1 = Tidak Baik  
2 = Kurang baik  
3 = Baik  
4 = Sangat baik

### N. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan: m. Kemampuan guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran. n. Kemampuan guru menghubungkan materi pelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya.				
2.	Kegiatan inti: vv. Kemampuan guru memotivasi siswa. ww. Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. xx. Kemampuan dalam membagikan kelompok. yy. Kemampuan menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen. zz. Kemampuan mengaitkan pendekatan sains teknologi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. aaa. Kemampuan menegaskan hal-hal penting berkaitan dengan pelajaran. bbb. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan.				

3.	Penutup: m. Kemampuan menanyakan hal-hal yang belum dipahami. n. Antusias guru				
Jumlah					

C. Saran dan Komentor Pengamat/Observasi :

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 20 Juli 2016  
 Pengamat

( Ira Anita )

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : SMAN 1 Pasie Raja  
 Mata Pelajaran : Kimia  
 Materi : koloid  
 Kelas/Semester : XI/genap  
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Juli 2016  
 Pertemuan Ke : I  
 Observer : Ira Anita  
 O. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

### P. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan: o. Kemampuan guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran. p. Kemampuan guru menghubungkan materi pelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya.				
2.	Kegiatan inti: ccc. Kemampuan guru memotivasi siswa. ddd. Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. eee. Kemampuan dalam membagikan kelompok. fff. Kemampuan menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen. ggg. Kemampuan mengaitkan pendekatan sains teknologi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. hhh. Kemampuan menegaskan hal-hal penting berkaitan dengan pelajaran. iii. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan.				

3.	Penutup: o. Kemampuan menanyakan hal-hal yang belum dipahami. p. Antusias guru				
Jumlah					

C. Saran dan Komentor Pengamat/Observasi :

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 18 Juli 2016  
 Pengamat

( Ira Anita )

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : SMAN 1 Pasie Raja  
 Mata Pelajaran : Kimia  
 Materi : koloid  
 Kelas/Semester : XI/genap  
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 Juli 2016  
 Pertemuan Ke : II  
 Observer : Ira Anita  
 Q. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

### R. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan: q. Kemampuan guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran. r. Kemampuan guru menghubungkan materi pelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya.				
2.	Kegiatan inti: jjj. Kemampuan guru memotivasi siswa. kkk. Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. lll. Kemampuan dalam membagikan kelompok. mmm. Kemampuan menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat dengan metode eksperimen. nnn. Kemampuan mengaitkan pendekatan sains teknologi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. ooo. Kemampuan menegaskan hal-hal penting berkaitan dengan pelajaran. ppp. Kemampuan mengarahkan siswa untuk				

	menarik kesimpulan.				
3.	Penutup: q. Kemampuan menanyakan hal-hal yang belum dipahami. r. Antusias guru				
Jumlah					

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi :

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 20 Juli 2016  
Pengamat

( Ira Anita )

## RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Andika Fikri Randa
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ladang Tuha, 04 Maret 1993
3. Jenis kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jln, Teladan II No 12, Keutapang
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Nama orang tua,
  - a. Ayah : Abdullah
  - b. Ibu : Samsiah
  - c. Pekerjaan : Tani
  - d. Alamat : Ladang Tuha , Kec.Pasie Raja  
Aceh Selatan.
10. Riwayat pendidikan,
  - a. SD Negeri 1 Pasie Raja, tahun tamat 2005
  - b. SMP Negeri 1 Pasie Raja, tahun tamat 2008
  - c. SMA Negeri 1 Pasie Raja, tamat tahun 2011
  - d. FTK UIN Ar-Raniry, Program Studi Pendidikan Kimia, masuk tahun  
2012

Banda Aceh, 19 Agustus 2016  
Penulis,

Andika Fikri Randa

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**  
**MEKANISME PELAKSANAAN PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH***  
**PADA PT. BRISYARIAH CABANG BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**NURUL HUDA**  
**NIM: 140601082**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH**  
**2017 M / 1438 H**

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**MEKANISME PELAKSANAAN PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* PADA PT.  
BRISYARIAH CABANG BANDA ACEH**

Disusun Oleh:

Nurul Huda  
140601082

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada  
Program Studi Diploma III Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Syahminan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 195612311987031031

Pembimbing II,



Fahmi Yunus, SE., MS  
NIP. 198604272014031002

Mengetahui  
Ketua Program Studi D-III  
Perbankan Syariah



Dr. Nilam Sari, M.Ag  
NIP. 197103172008012007

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Disusun Oleh

**NURUL HUDA**  
**NIM: 140601082**

Dengan Judul:

**MEKANISME PELAKSANAAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA  
PT. BRISYARIAH CABANG BANDA ACEH**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma  
III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/ Tanggal: Rabu, 26 Juli 2017 M  
2 Dzulkaidah 1438 H

Di Darussalam, Banda Aceh  
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,

  
Syahminan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 195612311997031031

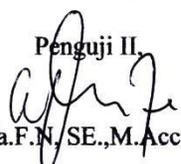
Sekretaris,

  
Fahmi Yunus, SE., MS  
NIP. 198604272014031002

Penguji I

  
Farid Fathony Ashal, Lc., MA  
NIP. 198604272014031002

Penguji II,

  
T. Syifa.F.N, SE., M.Acc., Ak

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA  
NIP. 19561231 1987031 031



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs: [www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis](http://www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis)

---

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nurul Huda  
Nim : 140601081  
Jurusan : D-III Perbankan Syariah  
fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2017  
Yang menyatakan

Nurul Huda

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun1987–Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	t
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ		24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

### 2. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

#### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fat ah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambingnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
	<i>Fat ah</i> dan ya	Ai
	<i>Fat ah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. *Maddah*

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	
◌ِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	
◌ُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	

Contoh:

قَالَ : q la

رَمَى : ram

قِيلَ : q la

يَقُولُ : yaq lu

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta Marbutah* ( ) hidup

*Ta Marbutah* ( ) yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

b. *Ta Marbutah* ( ) mati

*Ta Marbutah* ( ) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* ( ) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* ( ) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَانِ : Rau ah al-af l/ rau atula f l

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : Al-Mad nah al-Munawwarah/  
al-Mad natul Munawwarah

طَلْحَةَ : al ah

**Catatan:****Modifikasi**

- a. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: amad Ibn Sulaiman.
- b. Nama Negara dan kota ditulis menurut Ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- c. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala berkah dan rahmatnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP) yang berjudul, “**Mekanisme Pelaksanaan Pembiayaan Musyarakah Pada PT. BRI Syariah Cabang Banda Aceh.**” Shalawat berserta salam ke pangkuan Nabi Besar Muhammad Saw., yang telah berjuang untuk menyebarkan agama Islam ke seluruh penjuru dunia.

Penulisan laporan ini merupakan salah satu tugas akhir yang harus dipenuhi oleh penulis dan merupakan syarat untuk menyelesaikan program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan D-III Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian Laporan Kerja Praktik (LKP), penulis banyak mengalami kendala dan pasang surut semangat. Namun, berkat motivasi, bimbingan, dukungan, dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih, terutama kepada :

1. Teristimewa orang tua tercinta Bapak Ibnu Abu dan Ibu Nurlaila serta untuk 3 saudara kandung yaitu Yuna Fitriani, Agusriadi, dan Dedi Mizwar atas setiap cinta, kasih sayang, doa, dan dukungan, baik secara moril maupun materil. Baktiku seumur hidup takkan mampu untuk membalas semua kasih sayang kalian.

2. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Dr. Nilam Sari, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Diploma III Perbankan Syariah.
4. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Seketaris Jurusan Diploma III Perbankan Syariah.
5. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Penasehat Akademik (PA) dan juga selaku Ketua Lab FEBI UIN Ar-Raniry selama menempuh pendidikan di Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
6. Syahminan, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini. Semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Fahmi Yunus, SE., M.S selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses penulisan Laporan Kerja Praktik. Semoga Bapak selalu mendapat rahmat dan lindungan Allah SWT.
8. Seluruh dosen dan staf akademik Jurusan Diploma III Perbankan Syariah yang selama ini telah membimbing, membagikan ilmu, dan pengalaman. Terima kasih telah mendidik kami.
9. Firmansyah selaku Pimpinan PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan kerja praktik serta seluruh karyawan/i, khususnya kepada kak Sari, bang Aan, bang Roni, pak Rahmad, kak Lia, kak Ade, pak Zamil, kak Nia, kak Nanmol, kak Nanda, kak Shintia, kak Dina, bang Ezha, bang Wawan, bang Dani, bang Yudi, bang ikhsan, serta kepada teman-teman seperjuangan ketika magang (Yani, Intan, Fadil) yang telah

memberi penulis pengalaman dan beberapa pelajaran selama melakukan kerja praktik.

10. Untuk sahabat-sahabatku tercinta, faizah, marliza, riska yulia, putri, linda, rahmi, susi, oejah, ummi rita, riska rianti, sarah, fathin, arhamah, yang selalu menjadi tempat curhat, teman diskusi, memberi masukan, bantuan, dan memahami penulis selama menyusun Laporan Kerja Praktik.
11. Untuk seluruh teman-teman zorlend nsp yang tidak bisa disebut nama satu persatu terima kasih telah berbagi ilmu, dan pengalaman kepada penulis.
12. Teman-teman seangkatan 2014 khususnya unit III, terima kasih telah berjuang bersama-sama selama tiga tahun dalam menempuh pendidikan di Diploma III perbankan syariah.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam membuat LKP ini, semoga semua pihak mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari adanya kekurangan dari penulisan Laporan Kerja Praktik ini, maka penulis sangat mengharapkan kritikan beserta saran untuk memperbaiki Laporan Kerja Praktik ini. Dengan segala ketulusan hati, penulis berharap semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan umumnya, dunia perbankan khususnya, bermanfaat bagi yang membutuhkan serta mendapatkan ridha Allah SWT.

Banda Aceh, 20 Juli 2017

**Penulis**

Nurul Huda

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja .....	17
Tabel 2.2: Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Karyawan.....	18
Tabel 2.3 : Karakteristik Karyawan Berdasarkan Kelamin.....	18
Tabel 2.4 : Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur .....	18
Tabel 2.5 : Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil .....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Struktur Organisasi PT. BRI Syariah Cabang Banda Aceh
- Lampiran 2 : SK Bimbingan
- Lampiran 3 : Lembar Nilai Kerja Praktik
- Lampiran 4 : Lembar Kontrol Bimbingan I
- Lampiran 5 : Lembar Kontrol Bimbingan II
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

## RINGKASAN LAPORAN

Nama : Nurul Huda  
NIM : 140601082  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam D-III Perbankan Syariah  
Judul : Mekanisme Pelaksanaan Pembiayaan *Musyarakah* Pada PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 26 Juli 2017  
Tebal LKP : 40 Halaman  
Pembimbing I : Syahminan, S.Ag., M.Ag  
Pembimbing II : Fahmi Yunus, SE., M.S

Penulis melaksanakan kerja praktik pada PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh yang terletak di jalan T. Daud Bereueh Lamprit No. 172-174 kota Banda Aceh. PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh memiliki 2 cabang pembantu yaitu BRISyariah Cabang Pembantu Lhoksemawe dan Cabang Pembantu Meulaboh serta memiliki 3 Unit Usaha Mikro Syariah Lambaro, Unit Usaha Mikro Syariah Banda Aceh dan Unit Usaha Mikro Syariah Bireun. Selama melakukan kerja praktik pada PT. BRI Syariah Cabang Banda Aceh penulis ditempatkan pada bagian mikro dan bagian operasional, kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan seperti membantu mengisikan daftar BI *checking* dibuku register, dan melayani nasabah untuk pelunasan haji. Adapun tujuan dari penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem bagi hasil modal usaha dan modal proyek, manfaat pembiayaan *musyarakah* dan risiko risiko pembiayaan *musyarakah* pada PT. BRI Syariah Cabang Banda Aceh. Berdasarkan hasil yang penulis dapatkan selama kerja praktik berlangsung bahwa pembiayaan *musyarakah* diaplikasikan untuk pembiayaan proyek dan usaha, dimana nasabah dan bank berkerjasama dalam menjalankan proyek/usaha tersebut. Namun, keunggulan pembiayaan *musyarakah* adalah nasabah melunasi bagi hasil/*nisbah* pada setiap bulan dan bank akan mengalami peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat. Selama penulis melakukan kerja praktik penulis juga menemukan kelemahan pada pembiayaan *musyarakah* yaitu nasabah tidak sanggup melunasi pembiayaannya pada saat jatuh tempo dan nasabah menggunakan dana yang diberikan bank bukan seperti yang disebut dalam kontrak atau akad pembiayaan. PT. BRI Syariah sebaiknya memberikan pengarahan yang lebih jelas kepada nasabah yang akan mengajukan pembiayaan supaya nasabah tidak menggunakan dana seperti yang disebut dalam kontrak atau pembiayaan.

# **BAB SATU**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa (Karim, 2007: 18). Menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2004: 23). Dua fungsi pokok bank yaitu penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *financial intermediary* (Ismail, 2011:30). Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas yaitu bank suatu badan usaha swasta yang menghimpun dana dan menyalurkan dana dari pihak ketiga dalam bentuk simpanan, kredit atau lainnya guna dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang di keluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (Jambi, 2012: 390). Yang dapat membedakan bank syariah dengan bank konvensional yaitu pada sistem operasionalnya, salah satu ciri khas yang mencolok pada bank syariah yaitu tidak menerima dan tidak membebani bunga pada nasabah, akan tetapi menerapkan sistem bagi hasil sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan

hadist. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW (Ismail,2011:29).

Adanya peran perbankan untuk memberikan pembiayaan dana dalam mendukung kegiatan usaha kecil, menengah dan perusahaan besar sangat berpengaruh. Saat ini tidak hanya bank konvensional saja yang menawarkan pembiayaan, bank syariah juga sedang genjar-genjarnya menawarkan pembiayaan yang lebih menguntungkan dari bank konvensional. Berdasarkan statistik perbankan syariah BI (Bank Indonesia), pencapaian perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2007-2012). Sesuai pertumbuhan bank syariah, masyarakat lebih tertarik mengambil pembiayaan pada bank syariah karena bank syariah memiliki beberapa keuntungan yaitu menggunakan sistem bagi hasil atau *nisbah* dimana peminjam membagi hasil usahanya dengan bank, dan jika nasabah mengalami kerugian akan digantikan oleh pihak bank sepanjang kerugian tersebut tidak diakibatkan oleh kesalahan si peminjam sendiri (bi.go.id,2017).

Salah satu produk dari pembiayaan bank syariah adalah pembiayaan *musyarakah*, pengertian akad *musyarakah* adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan di bagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Dana dari bank menjadi bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati. Pembiayaan *musyarakah* dapat digunakan untuk membiayai berbagai macam kegiatan usaha selama itu tidak bertentangan dengan syariah Islam. Manfaat yang bisa diperoleh

bank dari pembiayaan ini, sebagai salah satu bentuk penyaluran dana. Bank juga akan memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil sesuai pendapatan usaha yang dikelola. Sedangkan bagi nasabah, manfaat yang diperoleh yaitu memenuhi kebutuhan modal usaha melalui sistem kemitraan dengan bank.

PT. BRISyariah adalah salah satu perbankan yang menggunakan prinsip syariah yang berdiri pada tanggal 17 November 2008 dan mulai beroperasi pada tanggal tersebut. Saat ini PT. BRISyariah menjadi bank syariah ketiga ketiga terbesar berdasarkan aset. Dengan berfokus kepada pembiayaan modal usaha menengah maupun usaha kecil. BRISyariah berniat mendorong ekonomi kelas menengah maupun kecil dengan berbagai layanan dan produk sesuai kebutuhan nasabah.

Pada PT. BRISyariah pembiayaan *musyarakah* terbagi menjadi 2 pembiayaan yaitu *musyarakah* modal usaha, *musyarakah* modal proyek, *musyarakah* modal proyek dapat di lakukan pada sebuah proyek yang sebagian modalnya dibiayai oleh bank. Sedangkan untuk *musyarakah* modal kerja/usaha digunakan untuk pembiayaan modal kerja/usaha sebuah bisnis.<sup>1</sup>

Namun, adanya pembiayaan *musyarakah* tersebut pada PT. BRISyariah memudahkan nasabah yang tidak mencukupi dana dalam penambahan modal untuk mengembangkan bisnisnya, akan tetapi tidak banyak dari masyarakat menggunakan akad tersebut karena kurangnya pemahaman dari masyarakat tentang pembiayaan *musyarakah* sehingga dalam hal ini masyarakat tidak mengetahui manfaat dan *nisbah*/bagi hasil pembiayaan *musyarakah* tersebut pada PT. BRISyariah.

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Aan Juananda, *Financing Support Manager* Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh tanggal 12 Juni 2017

Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam bentuk Laporan Kerja Praktik (LKP) tentang pelaksanaan pembiayaan *musyarakah* kepada nasabah, khususnya pada BRISyariah Cabang Banda Aceh dan mengambil judul “*Mekanisme Pelaksanaan Pembiayaan Musyarakah Pada PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh.*”

### **1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktek**

Tujuan yang ingin dicapai dalam menulis Laporan Kerja Praktek (LKP) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* pada PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui manfaat pembiayaan *musyarakah* pada PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui risiko pembiayaan *musyarakah* pada PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh.

### **1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik**

Hasil Laporan Kerja Praktik ini diharapkan mempunyai kegunaan bagi :

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Kegunaan Kerja Praktik bagi khazanah ilmu pengetahuan yaitu untuk membangun komunikasi secara akedemi antara mahasiswa D-III Perbankan Syariah dengan PT. BRISyariah tempat penulis melakukan Kerja Praktik dan di harapkan hasil Laporan Kerja Praktik ini dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa khususnya D-III Perbankan Syariah untuk mengetahui Mekanisme Pelaksanaan Pembiayaan *Musyarakah* pada PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh.

## 2. Masyarakat

Berguna untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai produk pembiayaan *musyarakah* pada PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh.

## 3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Kegunaan Kerja Praktik bagi instansi yang terkait yaitu untuk membantu meringankan pekerja staf atau karyawan di PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh di mana tempat penulis melakukan *job training*.

## 4. Penulis

Penulis berharap dengan adanya Kerja Praktik ini dapat menambah silaturahmi dengan PT. BRISyariah, serta dapat memahami prinsip syariah dan profesional sehingga dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi penulis ketika sudah terjun di masyarakat dan dunia kerja. Selain itu juga penulis berharap dengan Kerja Praktik ini dapat memudahkan penulis untuk meminta data dalam membuat Laporan Kerja Praktik.

### **1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik**

Adapun sistematika penulisan laporan yang akan dibahas oleh penulis untuk memudahkan pembahasan dan penulisan laporan kerja praktik, penulis mengklasifikasikan permasalahan tiap-tiap bab. Dalam laporan kerja praktik ini, penulis memuat empat bab.

Pada bab pertama pendahuluan penulis mencantumkan sub-bab tersendiri yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan Laporan Kerja Praktik, Kegunaan Laporan Kerja Praktik, dan Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek.

Pada bab kedua yaitu tinjauan lokasi kerja praktik. Pada tinjauan lokasi kerja praktik ini terdiri dari sejarah singkat, struktur organisasi, kegiatan instansi, keadaan personalia dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

Pada bab ketiga yaitu hasil kegiatan kerja praktik. Dimana dalam bab ini penulis memaparkan hasil kerja praktik pada instansi tempat penulis melakukan *job training*. Bagian ini terdiri dari sub-bab kegiatan kerja praktik, bidang kerja praktik, teori yang berkaitan dan evaluasi kerja praktik.

Pada bab ke empat yaitu penutupan, berisi tentang kesimpulan, dan saran. Kesimpulan dapat dikatakan sebagai inti dari penulisan laporan kerja praktik. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan saran-saran atau rekomendasi yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata yang bersifat operasional serta ditunjukkan kepada para pengambil kebijakan.

## **BAB DUA**

### **TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK**

#### **2.1 Sejarah Singkat PT.BRISyariah**

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk Terdapat Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEPGBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. BRISyariah secara resmi beroperasi, kemudian PT. BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam (BRISyariah,2017).

PT.BRISyariahtelah hadir dua tahun lebih mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT.BRISyariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan.Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT.BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan moderen. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk.,

Aktifitas PT.BRISyariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. BRISyariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penanda-tanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku direktur utama PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., dan Bapak Ventj Rahardjo selaku direktur utama PT. BRISyariah.

Saat ini PT. BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset (19,12%). PT. BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel moderen terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan *financial* sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan *financial* nasabah.

- Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh merupakan cabang yang ke 12 yang didirikan di Indonesia. Cabang BRISyariah diresmikan pada tanggal 1 April 2004 yang beralamat di Komplek Pertokoan Pante Pirak Jalan H. Dimurtala No. 6-7 Banda Aceh. Namun setelah terjadinya gempa dan gelombang Tsunami pada tanggal 26 Desember 2004, Cabang BRISyariah pindah ke Jalan Sultan Alaidi Muhammadsyah No.4-5 Kota Banda Aceh. Dan sekarang BRISyariah telah memiliki gedung tersendiri yang di resmikan pada tanggal 9 Agustus 2016 yang beralamat di Jalan T. Daud Bereueh Lamprit No. 172-174 Kota Banda Aceh. BRISyariah Cabang Banda Aceh memiliki 2 cabang pembantu yaitu BRISyariah Cabang Pembantu Lhoksemawe dan Cabang Pembantu Meulaboh serta memiliki 3 Unit Mikro yaitu Unit Usaha Mikro Syariah Lambaro, Unit Usaha Mikro Syariah Banda Aceh dan Unit Usaha Mikro Syariah Bireun.<sup>1</sup>

## **2.2 Struktur Organisasi PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh**

BRISyariah Cabang Banda Aceh merupakan suatu perusahaan yang memiliki struktur organisasi sebagaimana organisasi lainnya yang melibatkan seluruh sumber daya yang akan bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya masing-masing. Dengan demikian kekompakan dan

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Ade Rina Aprilia, *Area Support* Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh tanggal 10 Mei 2017.

tindakan para pekerja dalam melaksanakan tugas dapat berjalan dengan baik, lancar, harmonis, dan saling berkerjasama dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Struktur organisasi antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain biasanya berbeda, kondisi ini dipengaruhi oleh skala perusahaan, jumlah tenaga kerja dan bentuk perusahaan. Secara garis besar struktur organisasi BRISyariah Cabang Banda Aceh sama dengan perbankan syariah lainnya, dikarenakan harus mengikuti ketentuan perbankan.

Dalam struktur organisasi kekuasaan tertinggi di pegang oleh para pemegang saham, sedangkan jabatan tertinggi dalam pengurusan bank dipegang oleh direktur utama. Dalam perbankan syariah terdapat pihak yang akan mengawasi kegiatan kinerja syariah yang dikenal dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dengan adanya Dewan Pengawas Syariah inilah yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional. Adapun struktur organisasi BRISyariah Cabang Banda Aceh seperti yang terlampir di halaman lampiran.<sup>2</sup>

### **2.3 Kegiatan Usaha PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh**

#### **2.3.1 Penghimpunan Dana**

##### **1. Tabungan Haji BRISyariah iB**

Tabungan haji BRISyariah iB diperuntukkan bagi nasabah yang sudah merencanakan menunaikan ibadah haji. Produk ini sama dengan produk tabungan faedah, namun penarikannya hanya dapat digunakan untuk perjalanan haji. Manfaatnya memberi ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Dany Irawan, *Reporting Custody* Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh tanggal 26 April 2017.

penyempurnaan ibadah haji karena pengelolaan dana sesuai syariah (BRISyariah,2017).

2. Tabungan Impian Syariah iB

Tabungan Impian BRISyariah iB adalah tabungan berjangka dari BRISyariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian anda dengan terencana. Manfaat memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

3. Tabungan Faedah BRISyariah iB

Tabungan faedah BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, diberikan untuk individu yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Manfaatnya memberi keterangan serta kenyamanan yang lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

4. Giro BRISyariah iB

Pengertian giro menurut Undang- Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Terdapat satu jenis produk giro pada BRISyariah yang ditawarkan kepada calon nasabah giro BRISyariah iB merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan

prinsip titipan (*wadi'ah yad dhamanah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan cek/bilyet giro.

#### 5. Deposito BRISyariah iB

Pengertian deposito menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dengan Syariah dan/atau UUS. Terdapat satu jenis produk deposito pada BRISyariah iB adalah produk investasi berjangka kepada Deposan dalam mata uang tertentu. Keuntungannya dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga *shahibul mal* tidak perlu khawatir akan pengelolaan dana.

#### 2.3.2 Penyaluran Dana

##### 1. Pembiayaan kepemilikan rumah BRISyariah iB

Pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan di bayar setiap bulan.

##### 2. Pembiayaan Multi Guna BRISyariah iB

Pembiayaan kepemilikan multiguna/kepemilikan multijasa adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif karyawan sesuai syariah dengan menggunakan agunan utama berupa pendapatangaji karyawan yang bersangkutan. Pembiayaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang berkerjasama dengan

PT. BRISyariah dalam program Kesejahteraan Karyawan (*Employee Benefit Program*), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (*Employee Benefit Program*).

3. Gadai Beragun Emas (GBE)

Gadai Beragun Emas iB adalah fasilitas pinjaman yang merupakan salah satu jenis pembiayaan berdasarkan prinsip syariah Islam, dimana bank syariah memberikan pinjaman dana kepada nasabah perorangan dan nasabah menyerahkan barang berharga tertentu sebagai agunan kepada bank syariah. Gadai BRISyariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah.

4. Pembiayaan Kendaraan Bermotor BRISyariah iB

Pembiayaan kendaraan bermotor diberikan kepada perorangan untuk memenuhi akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan. Akad yang digunakan akad *wakalah* dan *murabahah*.

5. Pembiayaan Umroh BRISyariah iB

Pembiayaan Umroh telah menjadikan salah satu produk yang cukup menjanjikan bagi bisnis bank. Akad yang digunakan dalam produk pembiayaan umrah BRISyariah iB adalah akad jual beli manfaat/jasa (*ijarah Multijasa*).

## 6. Pembiayaan Mikro

Saat ini, bisnis mikro fokus pada aspek pembiayaan produktif. Pembiayaan ini disalurkan ke pengusaha-pengusaha mikro di pasar-pasar tradisional yang sebagian besar adalah pedagang sembako dan pakaian serta barang dagangan lainnya, yang masing-masing telah menyerap sekitar 75% dan 25% dari total pembiayaan mikro yang disalurkan. BRISyariah memiliki tiga skema pembiayaan untuk melayani segmen mikro yaitu mikro 25 dengan plafond 5-25 juta, mikro 75 dengan plafond 25-75 juta dan mikro 500 dengan plafond > 75 – 500 juta.

### 2.3.3 Pelayanan Jasa

*E-Banking* adalah layanan *electronic* untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan melalui media *electronic* untuk melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang dan ATM. Contohnya adalah transfer dana antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang atau pengecekan saldo dan mutasi rekening. Adapun produk *E-Banking* adalah :

Adapun beberapa produk elektronik banking BRISyariah yaitu:

#### 1. Kartu ATM Dan Kartu Debit BRISyariah

Kartu ATM dan kartu Debit BRISyariah adalah kartu khusus yang diberikan oleh BRISyariah kepada pemilik rekening tersebut, pada saat kartu digunakan untuk bertransaksi maka akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening.

#### 2. Kartu *Co-Branding* BRISyariah

Kartu *Co-Branding* BRISyariah adalah kartu ATM yang diterbitkan oleh BRISyariah berkerjasama dengan nasabah dan institusi para anggota dan konsumennya. Kartu *Co-*

*Branding* mempunyai manfaat yang sama dengan kartu ATM atau Debit BRISyariah, keunggulannya yaitu desain kartu yang sepenuhnya ditentukan oleh nasabah instansi.

3. *University / school payment system (SPP)*

*University* atau *school payment system (SPP)* merupakan sistem pembayaran (*bill payment*) sekolah universitas yang dibuatkan BRISyariah untuk memudahkan siswa atau mahasiswa untuk melakukan pembayaran biaya pendidikan melalui layanan perbankan secara online.

4. *SMS Banking*

*SMS Banking* merupakan layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler atau gadget dengan menggunakan media SMS (*Shot Messages Service*).

5. *Cash Management System BRISyariah iB*

*Cash management system* merupakan sistem layanan elektronik yang menyediakan layanan berupa transaksi *financial*, antara lain transfer antar rekening BRISyariah atau ke rekening bank lain (dalam proses pengembangan) *payrollsystem* pembayaran tagihan hingga sistem laporan pembayaran non-*financial* (informasi saldo, laporan histori transaksi, dan *download file* sebagai media penyajian laporan keuangan). Melalui media *microsite* yang disediakan oleh Bank BRISyariah.

6. *BRISyariah Remittance*

*BRISyariah Remittance* adalah layanan pengiriman/penerimaan uang dengan metode notifikasi melalui telepon seluler (*short message service, SMS*) dimana penerima dapat mencairkan uang

tersebut dengan menunjukkan notifikasi SMS yang diterima di telepon seluler yang didaftarkannya. BRISyariah *Remittance* memberi kemudahan pengirim dan penerima uang untuk mengirimkan uangnya tanpa harus membuka rekening di bank.

7. *Electronic Data Capture* (EDC) Mini ATM BRISyariah

EDC Mini ATM Alat transaksi berbentuk *Electronic Data Capture* untuk menerima transaksi baik berbasis tunai maupun berbasis kartu.

#### **2.4 Keadaan Personalia PT. Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh**

Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh yang terdiri dari 1 orang pimpinan cabang dan mempunyai 11 orang karyawan perempuan serta 33 orang karyawan laki-laki dengan jumlah seluruh karyawan yaitu 45 orang. Dari keseluruhan karyawan tersebut memiliki jenjang pendidikan yang berbeda-beda, namun jenjang pendidikan yang dimiliki oleh setiap karyawan tersebut yang disesuaikan dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh setiap karyawan.

a. Deskripsi Posisi Kerja

Tabel 2.1 karakteristik karyawan berdasarkan posisi kerja<sup>3</sup>

<b>Posisi Kerja</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
Pimpinan Cabang	1
Manager Operasional	1
Branch Operation Supervisor	1
Teller	2
Customer Service	2
Support Operation	1
Back Office / kliring	1
General Affair	1
Financing Support Manager	1
Appraisal Investigation	1
Legal Officer	-
Financing Administration	-
Reporting and custody	1
Penaksir Emas	-
Area Support	1
Collection supervisor	1
Co & Task Force	3
Manager Marketing	1
Relationship Officer Kantor Layanan Syariah	1
Account Officer	4
Funding Officer	-
Micro Marketing Manager	1
Unit Head UMS Banda Aceh	1
Unit Head UMS Lambaro	1
Sales Officer	7
Reviewer Junior & Reviewer Madya	2
Branch Quality Assurance	1
Driver	1
Security	4
Office Boy	3
<b>Total</b>	<b>45</b>

<sup>3</sup>Struktur BRISyariah Cabang Banda Aceh Februari 2016.

b. Pendidikan Terakhir Karyawan

Tabel 2.2 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Karyawan<sup>4</sup>

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
SMA	8
D3	5
S1	29
S2	3
<b>Total</b>	<b>45</b>

c. Jenis Kelamin

Tabel 2.3 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
Perempuan	11
Laki-laki	34
<b>Total</b>	<b>45</b>

d. Umur

Tabel 2.4 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur

<b>Umur</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
20-29 tahun	14
30-39 tahun	27
>40 tahun	4
<b>Total</b>	<b>45</b>

Tugas dan wewenang pada BRISyariah Cabang Banda Aceh terdiri dari seksi-seksi yang bertanggung jawab dibidangnya masing-masing. Adapun tugas dan wewenang dibidang masing-masing adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Ade Rina Aprilia, Area Support BRI Syariah Cabang Banda Aceh tanggal 23 Mei 2017.

1. Pimpinan Cabang berjumlah satu orang yang menjabat sebagai ketua pimpinan Cabang Banda Aceh. Adapun tugasnya mengarahkan dan mengkoordinasi rencana kerja anggaran di KC, KCP, dan KK, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan serta mengkoordinasikan pelaporan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kerja anggaran yang telah diterapkan.
2. *Manager Operasional* berjumlah satu orang yang mempunyai tugas untuk melakukan persetujuan atau otorisasi transaksi sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan prosedur yang berlaku di BRISyariah serta mengkoordinir persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan operasional kantor cabang.  
Manager Operasional dibantu oleh beberapa staf yaitu:
  - a. *Branch Operasional Supervisor* berjumlah satu orang yang bertugas melakukan persetujuan atau otorisasi transaksi sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan prosedur yang berlaku di BRISyariah.
  - b. *Teller* berjumlah dua orang yang bertugas untuk melayani dan melaksanakan tugas dan bertanggung jawab atas transaksi tunai dan non tunai yang diprosesnya berdasarkan intruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang ditetapkan.
  - c. *Customer Service* berjumlah dua orang yang bertugas melayani nasabah dalam proses pembukaan buku tabungan serta memberikan informasi produk, layanan dan membantu untuk menyelesaikan keluhan permasalahan dari nasabah.
  - d. *Operational Support* berjumlah satu orang yang bertugas memproses layanan operasi pencairan dan pelunasan

pembiayaan serta pembayaran angsuran yang dilakukan nasabah secara tepat waktu dan konsisten.

- e. *Back Office* atau kliring berjumlah satu orang yang bertugas sebagai narasumber dalam layanan operasi kliring dan transfer baik untuk internal bank maupun dengan jaringan bank eksternal lainnya.
  - f. *General affair* berjumlah satu orang yang bertugas untuk mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), bagian umum yaitu mengenai data karyawan kantor cabang, mengatur rumah tangga kantor cabang dan mengelola ATK-BC.
3. *Makerting Manager* berjumlah satu orang yang bertugas membantu pimpinan cabang dalam mempersiapkan rencana kerja anggaran dalam rangka mencapai target bisnis atas segmen yang dikelolanya.

*Manager Marketing* dibantu oleh beberapa staf yaitu:

- a. *Account Officer* berjumlah empat orang yang bertugas menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pemasaran serta prakarsa pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku dan sesuai kewenangan bidang tugasnya agar target ekspansi pembiayaan tercapai.
- b. *Relationship Officer* Kantor Layanan Syariah berjumlah satu orang yang bertugas mengkoordinasikan, melaksanakan, mengontrol, membina dan mengevaluasi kegiatan implementasi kantor layanan syariah (KLS) serta mendukung operasional dan aktifitas bisnis kantor layanan syariah (KLS) yang menjadi binaannya untuk menjamin kelancaran operasional kantor layanan syariah (KLS) dan mencapai

target rencana kerja anggaran (RKA) kantor layana syariah (KLS) yang telah ditetapkan.

- c. *Funding Officer* bertugas merealisasi pelaksanaan penagihan sesuai target yang ditetapkan, akan tetapi untuk sekarang posisinya sedang kosong dan tugasnya dialihkan ke *account officer*.
4. *Marketing Manager Micro* berjumlah satu orang yang mempunyai tugas atas *performance* keuntungan Unit Mikro Syariah (UMS) dengan tujuan meningkatkan laba perusahaan dan mengelola seluruh stafarea dan UMS dalam mendukung kegiatan bisnis UMS.

*Marketing Manager Micro* dibantu oleh beberapa staf yaitu:

- a. *Unit Head* berjumlah dua orang yaitu *Unit Head* Banda Aceh dan *Unit Head* Lambaro yang bertanggung jawab atas *performance* keuntungan UMS dengan tujuan meningkatkan laba perusahaan serta mengelola seluruh staf UMS dengan tujuan tercapainya *sustainable growth*.
- b. *Sales Officer* berjumlah tujuh orang yang terdiri dari *Sales Officer* Banda Aceh empat orang dan *Sales Officer* Lambaro tiga orang, bertugas melakukan proses pemasaran produk mikro BRISyariah kepada calon nasabah disekitar komunitasnya sesuai radius yang disetujui antara lain di pasar dan lingkungan pasar.
5. *Financing Support manager* berjumlah satu orang yang bertugas untuk memastikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aspek *financing support* telah sesuai dengan standar kebijakan dan

prosedur yang berlaku serta melakukan pengawasan dokumentasi dan kualitas pembiayaan yang diberikan.

*Financing supportmanager* dibantu oleh beberapa staf yaitu:

- a. *Appraisal Investigation* berjumlah satu orang yang bertugas melakukan penilaian jaminan dan *trade checking*.
- b. *Legal Officer* yang bertugas mengontrol, mengatur dan mematuhi batas-batas hak dan kewajiban antara nasabah sebagai pengguna produk perbankan dan pihak bank itu sendiri, untuk sekarang posisinya sedang kosong.
- c. *Financing and Administration* yang bertugas melakukan pencairan pembiayaan, pelaporan asuransi, mengelola izin atau dokumen yang sudah jatuh tempo dan memverifikasikan data administrasi *customer* bank dan produk perbankan, untuk sekarang posisinya sedang kosong.
- d. *Reporting and Custody* berjumlah satu orang yang bertugas mengelola data dan membuat laporan pembiayaan untuk kebutuhan internal maupun eksternal sesuai dengan standar atau ketentuan yang berlaku.
- e. Penaksir emas yang bertugas melakukan penilaian terhadap emas yang akan atau ingin digadaikan oleh nasabah, untuk sekarang posisinya sedang kosong dan dirangkap oleh salah satu *teller*.
- f. *Area Support* berjumlah satu orang yang bertugas mensupport tim mikro dalam hal pelaporan dan *BI checking*.
- g. *Collection Supervisor* berjumlah satu orang yang bertugas melakukan *monitoring* terhadap fasilitas pembiayaan bermasalah serta melakukan *recovery* atas pembiayaan yang

telah ekstrakontabel, aktiva yang diambil alih (ADYA) dan pembiayaan intrakontabel yang non performing.

- h. *Collection & Task Force* berjumlah tiga orang yang bertugas untuk menagih angsuran nasabah yang sudah masuk NPF (tunggakan diatas 90 hari).
6. *Branch Quality Assurance* (BQA) berjumlah satu orang yang bertugas sebagai pemeriksa kantor cabang dan kantor cabang pembantu dibawah supervisinya. Bagian ini tidak bertanggung jawab kepada pimpinan cabang melainkan bertanggung jawab langsung kepada kantor pusat.
7. *Reviewer Junior & Reviewer Madya* berjumlah dua orang yang bertugas untuk mengecek kembali berkas pembiayaan, mensurvei kelokasi nasabah pembiayaan dan merekomendasikan untuk putusan pembiayaan.
8. Bagian kebersihan dan keamanan terdiri dari beberapa staf yaitu:
  - a. *Driver* berjumlah satu orang yang bertugas dalam transportasi, mengantar dan menjemput pimpinan atau karyawan ketika diperlukan dan memelihara alat transportasi kantor.
  - b. *Security* berjumlah empat orang yang bertugas menjaga keamanan kantor, menyambut nasabah di pintu utama dengan griting yang baik, membantu setiap nasabah yang keluar masuk kantor serta selalu siap menghadapi situasi yang terjadi.
  - c. *Office Boy* berjumlah tiga orang yang bertugas menjaga kebersihan kantor untuk kenyamanan karyawan dan nasabah serta membantu karyawan lain ketika dibutuhkan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Ade Rina Aprilia, *Area Support* BRI Syariah Cabang Banda Aceh tanggal 23 Mei 2017.



## BAB TIGA

### HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

#### 3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama mengikuti kerja praktik diBRISyariah Cabang Banda Aceh, selama satu bulan, penulis telah ditempatkan pada bagian pembiayaan mikro dan bagian operasional, penulis melakukan beberapa kegiatan sesuai bidang yang ditetapkan. Adapun kegiatan yang telah penulis lakukan selama melaksanakan kerja praktik pada PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh adalah sebagai berikut :

##### 3.1.1 Bagian Pembiayaan Mikro

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan kerja praktik pada bagian pembiayaan mikro diBRISyariah Cabang Banda Aceh adalah sebagai berikut :

1. Membantu mengisikan daftar BI *checking* di buku register.
2. Mengantarkan daftar hitam nasabah (DHN) ke *Customer Service*.
3. Membantu mengisikan aplikasi asuransi.
4. Membantu menjejakan berkas pembiayaan mikro.
5. Mengantarkan surat domisili ke *Customer Service*.
6. Fotocopy surat-surat berupa : KTP, NPWP, dan surat-surat penting lainnya.

##### 3.1.2 Bagian Operasional

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan kerja praktik pada bagian operasional diBRISyariah Cabang Banda Aceh adalah sebagai berikut :

1. Melayani nasabah haji untuk pelunasan haji.
2. Membantu menempelkan foto, materai, stempel bukti pelunasan haji, dan mengisi slip pelunasan/pemindahbukuan nasabah.
3. Membawa berkas nasabah haji ke *Customer Service* dan merekap kembali bukti pelunasan haji.
4. Membantu menyiapkan sovenir nasabah haji.
5. Menelpon nasabah haji untuk pengambilan sovenir haji.
6. Melayani nasabah haji dalam pengambilan sovenir.
7. Fotocopy surat-surat berupa : KTP, NPWP, dan surat-surat penting lainnya.
8. Mengisi aplikasi tabungan faedah.
9. Melayani pembayaran spp mahasiswa UIN AR-Raniry Banda Aceh.

### **3.2 Bidang Kerja Praktik**

#### **3.2.1 Sistem bagi hasil modal usaha**

Sistem bagi hasil pada modal usaha terletak pada kesepakatan awal yang telah disepakati antara bank dan debitur, dimana dalam hal ini, bagi hasil diambil berdasarkan keuntungan yang diperoleh debitur dari usahanya yang dibiayai oleh pihak bank, dimana bagi hasil yang dijalankan berdasarkan pada persentasi besaran sharing modal yang diserahkan oleh para pihak.<sup>1</sup>

Yang menentukan bagi hasil/nisbah adalah :

1. Plafond pembiayaan
2. Proyeksi penjualan nasabah
3. Margin bank

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Sari Adriana, *Reviewer Madya* BRISyariah Cabang Banda Aceh tanggal 14 Juli 2017.

Contoh :

Plafond : Rp900.000.000.-  
Margin bank : 45 % (kebijakan bank)  
Proyeksi sales : Rp1.582.609.200.-

Nisbah :  $45 \% \times Rp900.000.000 \div Rp1.582.609.200 = 0.255 \times 100 \%$   
 $= 25.5 \% \text{ bank}$   
 $= 74.5 \% \text{ nasabah}$

### 3.2.2 Sistem bagi hasil modal proyek

Sistem bagi hasil pada permodalan pengerjaan proyek di tentukan oleh proyeksi nilai proyek yang akan datang pada tahun depannya, dan persentase yang telah didapat akan di ambil keuntungan dari proyek.

Yang menentukan bagi hasil/nisbah adalah :

1. Plafond pembiayaan
2. Proyeksi sales
3. Margin bank

Contoh :

Plafond : Rp800.000.000.-  
Margin bank : 45%  
Proyeksi sales : Rp1.552.405.300.-

Nisbah :  $45 \% \times Rp800.000.000 \div Rp1.552.405.300 = 0.231 \times 100\%$   
 $= 23.1 \% \text{ bank}$   
 $= 76.9\% \text{ nasabah}$

### 3.2.3 Manfaat Pembiayaan *Musyarakah*

1. Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
2. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.

3. Prinsip bagi hasil dalam *musyarakah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap, dimana bank akan menagih penerimaan pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 2.5 sebagai berikut (Ismail,2010) :

Tabel 2.5  
Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi Hasil
Besarnya bunga ditetapkan pada saat perjanjian dan mengikat kedua pihak yang melaksanakan perjanjian dengan asumsi bahwa pihak penerima pinjaman akan selalu mendapatkan keuntungan.	Bagi hasil ditetapkan dengan rasio nisbah yang disepakati antara pihak yang melaksanakan akad pada saat akad dengan berpedoman adanya kemungkinan keuntungan atau kerugian.
Besarnya bunga yang diterima berdasarkan perhitungan persentase bunga dikalikan dengan jumlah dana yang dipinjamkan.	Besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan <i>nisbah</i> yang di perjanjikan dikalikan dengan jumlah pendapatan dan/atau keuntungan yang diperoleh.
Jumlah bunga yang diterima tetap, meskipun usaha peminjam meningkat atau menurun.	Jumlah bagi hasil akan dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dan/atau keuntungan. Bagi hasil akan berfluktuasi.
Sistem bunga tidak adil, karena tidak terkait dengan hasil usaha peminjam.	Sistem bagi hasil adil. Karena perhitungannya berdasarkan hasil usaha.
Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama.	Tidak ada agama satu pun yang meragukan sistem bagi hasil.

#### 3.2.4 Risiko pembiayaan *musyarakah*

1. *Side streaming*, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak.
2. Lalai dan kesalahan yang disengaja.
3. Penyembunyian keuntungan oleh nasabah, bila nasabah tidak jujur.

### 3.3 Teori Yang Berkaitan

#### 3.3.1 Pengertian Pembiayaan

Dalam undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 12, pembiayaan berarti penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan sejumlah uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan berupa bagi hasil (Kasmir, 2004:92).

Pengertian pembiayaan atau *qard* dalam *fiqh mua'malah* secara bahasa berarti potongan, yaitu istilah yang diberikan untuk sesuatu yang diberikan sebagai modal usaha, sesuatu itu terputus atau terpotong. Sedangkan pembiayaan (*qard*) secara istilah berarti penyerahan dari pihak lain berupa sesuatu yang bernilai kebendaan. Pemberian modal yang bagi pemberinya berhak mengambil uang tersebut dari orang yang mendapatkan modal (Mardani, 2012).

#### 3.3.2 Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank syariah sangat populer dikalangan para pemilik usaha yang membutuhkan tambah modal kerja baik untuk keperluan membeli bahan baku, pembayaran biaya produksi, maupun untuk kebutuhan modal kerja lainnya. Salah satu pembiayaan berbasis bagi hasil pada BRISyariah adalah Pembiayaan *Musyarakah*.

Dalam melaksanakan Pembiayaan *musyarakah*, semua modal disatukan untuk dijadikan modal proyek atau usaha *musyarakah* dan dikelola bersama-sama. Setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan oleh pelaksanaan usaha. Pemilik modal dipercaya untuk menjalankan usaha *musyarakah*, namun ada beberapa keterbatasan yang tidak boleh dilakukan oleh pemilik modal seperti :

1. Menggabungkan dana proyek dengan harta pribadi.
2. Menjalankan proyek *musyarakah* dengan pihak lain tanpa izin pemilik modal lainnya.
3. Memberi pinjaman ke pihak lain.

### 3.3.3 Pengertian *Musyarakah*

*Al-musyarakah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atau usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama. *Musyarakah* disebut juga dengan *syirkah*, merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terkait (Ismail 2011 : 176).

IAI dalam PSAK 106 mendefinisikan *musyarakah* sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dengan kondisi masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana (iaiglobal, 2017).

Dalam buku “*Bank Syariah, dari teori ke praktek*” yang ditulis oleh (Antonio 2001:90), *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau *amal/expertise*) dengan kesepakatan

bahwa keuntungan dan risiko akan di tanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Dari definisi *musyarakah* diatas dapat disimpulkan bahwa *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

### 3.3.4 Sumber Hukum Akad *Musyarakah* (Antonio,2001:91).

#### 1. Al-Quran

Terdapat pada Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 12 yaitu :

...فَهُمْ شُرَكَاءٌ فِي الثُّلُثِ...

An- Nisa', 4: 12

*Maka mereka berserikat pada sepertiga*

Dalam Al-Qur'an surat shaad ayat 24 Allah berfirman :

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ آلِ خُلَاطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ... ٢٤ :

Shaad, 23: 24

*Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang sholeh.*

#### 2. Hadist

ان الله تعالى يقول: انا ثالث الشريكين ما لم يخن أحدهما صاحبه, فإذا خان أحدهما صاحبه حرحت من بينهم.

*Allah swt berfirman: "Aku (Allah) adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat, selama salah satu pihak tidak*

*mengkhianat pihak lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, aku keluar dari mereka.” (HR. Abu Daud yang dishahihkan oleh al-Hakim, dari Abu Hurairah).*

Hadist di atas merupakan salah satu dalil yang memperbolehkan melakukan praktik *musyarakah*. Dalam hadist tersebut Allah menjelaskan bahwa Allah senantiasa menjaga, memberikan pertolongan serta berkah-Nya atas usaha yang dilakukan. Selain itu Allah juga mempermudah usaha yang dijalankan selama tidak ada pihak yang berkhianat atau pihak yang curang dalam menjalankan amanat.

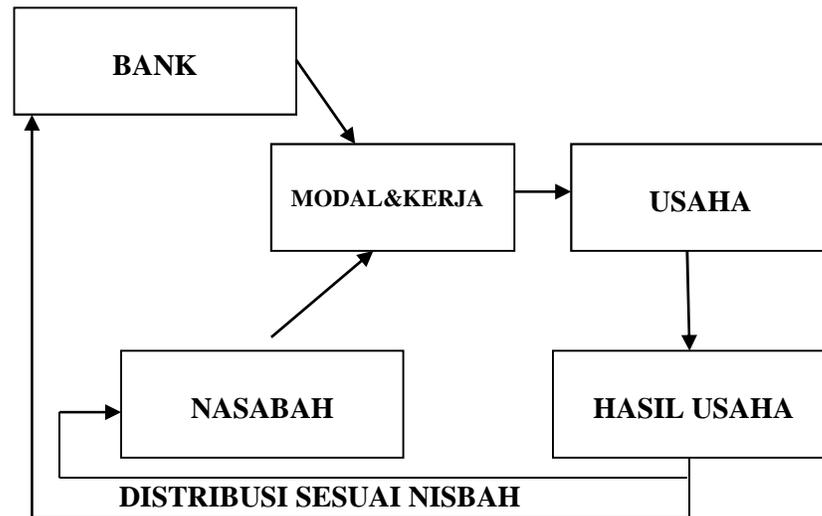
### 3.3.5 Mekanisme Pembiayaan Musyarakah

Dalam pelaksanaan pembiayaan ini, akad yang digunakan yaitu akad *Musyarakah*. Akad *Musyarakah* maksudnya adalah Transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing. Adapun mekanismenya yaitu:

- a. Bank dan nasabah masing-masing bertindak sebagai mitra usaha dengan bersama-sama menyediakan dana atau barang untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu.
- b. Nasabah bertindak sebagai pengelola usaha dan bank sebagai mitra usaha dapat ikut serta dalam pengelolaan usaha sesuai dengan tugas dan wewenang yang disepakati seperti melakukan *review*, meminta bukti-bukti dari laporan hasil usaha yang dibuat oleh nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Pembagian hasil usaha dari pengelolaan dana dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.

- d. Nisbah bagi hasil yang disepakati tidak dapat diubah sepanjang jangka waktu investasi, kecuali atas dasar kesepakatan para pihak.
- e. Pembiayaan atas dasar akad *musyarakah* diberikan dalam bentuk uang atau barang, serta bukan dalam bentuk piutang atau tagihan.
- f. Dalam hal pembiayaan atas dasar akad *musyarakah* diberikan dalam bentuk uang harus dinyatakan secara jelas jumlahnya.
- g. Dalam hal pembiayaan atas dasar akad *musyarakah* diberikan dalam bentuk barang, maka barang tersebut harus dinilai atas dasar harga pasar (*net realizable value*) dan dinyatakan secara jelas jumlahnya.
- h. Jangka waktu pembiayaan atas dasar akad *musyarakah*, pengembalian dana, dan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah.
- i. Pengembalian pembiayaan atas dasar akad *musyarakah* dilakukan dalam dua cara, yaitu secara angsuran ataupun sekaligus pada saat jatuh tempo, sesuai dengan jangka waktu pembiayaan atas dasar akad *musyarakah*.
- j. Pembagian hasil usaha berdasarkan laporan hasil usaha nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan.
- k. Bank dan nasabah menanggung kerugian secara proporsional menurut porsi modal masing-masing (Fatwa DSN No:08/DSN-MUI/IV/2000).

## SKEMA MUSYARAKAH



1. Syarat-syarat Pembiayaan *Musyarakah* Modal usaha dan Modal proyek<sup>2</sup> :
  - a. Calon nasabah memiliki *track record* yang baik pada laporan BI *checking* perbankan syariah.
  - b. Calon nasabah memiliki usaha atau objek yang dibiayai bersifat memberikan profit dan sehat.
  - c. Calon nasabah memiliki objek jaminan yang layak dan menurut penilaian bank dapat mengcover fasilitas pembiayaan.
  - d. Analisa terhadap usaha layak dan tidak bertentangan dengan aspek syariah.
  - e. Calon nasabah memenuhi syarat sebagai nasabah (5 C).

---

<sup>2</sup>Hasil Komunikasi Personal melalui Email dengan Aan Juananda, *Financing Support Manager* BRISyariah Cabang Banda Aceh tanggal 5 Juli 2017

### 3.3.6 Syarat dan rukun *Musyarakah*

Rukun transaksi *musyarakah* meliputi : dua pihak transaktor, objek *musyarakah* (modal dan usaha), serta ijab dan kabul yang menunjukkan persetujuan pihak yang transaksi (Yahya, 2014 :135-137).

- a. Transaktor adalah pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi *musyarakah* harus cukup hukum, serta berkompeten dalam memberikan atau diberikan kekuasaan perwakilan. Para mitra harus memperhatikan hal-hal terkait dengan ketentuan syarat transaksi *musyarakah*. Berdasarkan fatwa DSN Nomor 8 tahun 2000, disebutkan bahwa setiap mitra harus menyediakan dana dan pekerjaan serta setiap mitra melaksanakan kerja sebagai wakil. Setiap mitra memiliki hak untuk mengatur aset *musyarakah* dalam proses bisnis normal. Dalam hal pengelolaan aset dan masing-masing dianggap telah diberi wewenang untuk melakukan aktivitas *musyarakah* dengan memperhatikan kepentingan mitranya, tanpa melakukan kelalaian dan kesalahan yang disengaja. Kendati demikian, seseorang mitra tidak diizinkan menginvestasikan dana untuk kepentingannya sendiri.
- b. Objek *musyarakah* meliputi tiga aspek, yang pertama adalah modal Berdasarkan fatwa DSN Nomor 8 tahun 2000 tentang *musyarakah* disebutkan bahwa modal yang diberikan dapat berupa kas dan/atau aset non kas. Modal kas dapat dalam bentuk uang tunai, emas, perak, dan serta kas lainnya yang dapat dicairkan secara cepat menjadi uang. Adapun modal berupa aset non kas dapat berupa barang perdagangan, properti, aset tetap, dan lainnya yang digunakan dalam proses usaha. Jika modal

berbentuk aset, harus terlebih dahulu dinilai dengan tunai dan disepakati oleh para mitra.

Para pihak tidak boleh meminjam, meminjamkan, menyumbangkan, atau menghadiahkan modal *musyarakah* kepada pihak lain, kecuali atas dasar kesepakatan para mitra. Pada prinsipnya, tidak ada jaminan dalam transaksi *musyarakah*, tetapi untuk menghindari penyimpangan, DSN membolehkan bank meminta jaminan.

- c. Selanjutnya kerja, berdasarkan fatwa DSN Nomor 8 tahun 2000 tentang *musyarakah*, partisipasi para mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan *musyarakah*. Akan tetapi, kesamaan porsi kerja bukanlah syarat. Seorang mitra boleh melaksanakan kerja lebih banyak dari yang lain, dan dalam hal ini ia boleh melaksanakan kerja dalam *musyarakah* atas nama pribadi dan wakil dari mitranya.

Kedudukan masing-masing dalam organisasi harus dijelaskan dalam kontrak. Mitra yang aktif mengelola usaha *musyarakah* disebut mitra aktif. Sekiranya ada mitra yang tidak ikut mengelola, maka disebut mitra pasif. Dalam praktik perbankan, bank syariah biasanya menempatkan diri sebagai mitra pasif.

- d. Selanjutnya adalah keuntungan dan kerugian. Dalam hal keuntungan *musyarakah*, DSN mewajibkan para mitra untuk menghitung secara jelas keuntungannya untuk menghindari perbedaan dan sengketa pada waktu alokasi keuntungan maupun ketika penghentian *musyarakah*. Setiap keuntungan mitra harus dibagikan secara proporsional atas dasar seluruh keuntungan dan

tidak ada jumlah nominal yang ditentukan di awal yang ditetapkan bagi seorang mitra. Jika keuntungan usaha musyarakah melebihi jumlah tertentu, seorang mitra boleh mengusulkan kelebihan atau persentase itu diberikan kepadanya. Adapun aspek-aspek sistem pembagian keuntungan seperti dasar bagi hasil, persentase bagi hasil, dan periode bagi hasil harus tertuang jelas dalam akad.

Dalam hal kerugian, DSN mewajibkan kerugian dibagikan mitra secara proporsional menurut bagian masing-masing. Apabila rugi disebabkan oleh kelalaian mitra pengelola, maka rugi tersebut ditanggung oleh mitra pengelola dan diperhitungkan sebagai pengurang modal mitra pengelola usaha, kecuali mitra mengganti kerugian tersebut dengan dana baru.

- e. Terakhir adalah ijab dan kabul. Ijab dan kabul dalam transaksi *musyarakah* harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad). Akad penerimaan dan penawaran yang disepakati harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak. Akad selanjutnya dituangkan secara tertulis melalui korespondensi atau dengan menggunakan cara yang lazim dalam suatu *musyarakah* bisnis.

### **3.4 Evaluasi Kerja Praktik**

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan kerja praktik pada PT. BRISyariah penulis banyak mengetahui kegiatan serta produk-produk bank syariah yang terdapat pada PT. BRISyariah, dimana pelaksanaan kerjanya sudah berjalan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh dalam

menjalankan kegiatannya tentu mendapatkan kendala maupun masalah begitu juga dengan pembiayaan *musyarakah* untuk membiayai modal usaha atau modal kerja.

Setelah melihat lebih lanjut tentang pembiayaan *musyarakah* penulis tidak melihat kesenjangan antara teori pembiayaan *musyarakah* dengan melaksanakan kerja praktik yang penulis paparkan mengenai pelaksanaan pembiayaan *musyarakah* pada PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh.

Setiap bank memiliki keunggulan masing-masing yang berbeda-beda seperti pembiayaan *musyarakah* keunggulannya adalah nasabah hanya melunasi bagi hasil/*nisbah* setiap bulan dan bank akan mengalami peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat. Namun bukan berarti pembiayaan *musyarakah* tidak memiliki kelemahan, menurut penulis kelemahannya itu nasabah yang tidak sanggup melunasi pembiayaannya pada saat jatuh tempo dan nasabah menggunakan dana yang diberikan bank bukan seperti yang disebut dalam kontrak atau akad pembiayaan.

## **BAB EMPAT**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan mengenai pembiayaan *musyarakah* modal usaha pada PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh, dapat disimpulkan pembiayaan *musyarakah* merupakan salah satu produk pembiayaan pada PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh yang menggunakan prinsip bagi hasil dimana antara Bank dan nasabah melakukan akad kerjasama, masing-masing pihak berkontribusi dana sesuai porsi yang disepakati. Keuntungan atau kerugian dibagi secara proposional atau sesuai dengan kesepakatan bersama.

*Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan di tanggung bersama sesuai kesepakatan.

Perhitungan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* modal usaha pada PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh sesuai dengan pendapatan nasabah setiap bulan dan *nisbah* yang telah disepakati.

Yang menentukan bagi hasil/nisbah adalah :

1. Plafond pembiayaan
2. Proyeksi penjualan nasabah
3. Margin bank

Pembiayaan *musyarakah* memiliki manfaat yaitu bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan usaha atau proyek nasabah meningkat dan pada saat pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash*/aruskas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.

Adapun risiko pembiayaan *musyarakah*

1. *Slidestreaming*, nasabah menggunakan danaitubukansepertiyangdis ebutdalam kontrak.
2. Lalai dan kesalahan yang disegaja.
3. Penyembunyiankeuntunganolehnasabah, bilanasabahtidak jujur.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan kerja praktik di PT. BRISyariah Cabang Banda Aceh, ada beberapa saran yang diajukan kepada BRISyariah antara lain :

1. PT. BRISyariah sebaiknya memberikan pengarahan yang lebih jelas kepada nasabah yang akan mengajukan pembiayaan agar nasabah tidak menggunakan dana diluar kesepakatan.
2. Bank menjadikan nasabah sebagai rekan bisnis. Sehingga diharapkan nasabah akan merasa nyaman dalam melunasi pembiayaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2011.
- Bankbrisyariah.co.id. *Visi dan Misi*, Sejarah BRISyariah, Di akses melalui <http://www.brisyariah.co.id>.
- Fatwa DSN No:08/DSN-MUI/IV/2000, tentang Pembiayaan Musyarakah.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010 Standar Akuntansi Keuangan Syariah, Di akses melalui <http://www.iaiglobal.or.id>.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Komunikasi Personal melalui Email dengan Aan Juananda Karyawan BRISyariah Cabang Banda Aceh.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah: fiqh muamalah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 12.
- Yahya, Rizal dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan praktik Kontemporer*, Jakarta: Selemba Empat, 2014.
- Wawancara dengan Dani Irawan Karyawan BRISyariah Cabang Banda Aceh.
- Wawancara dengan Sari Adriana Karyawati BRISyariah Cabang Banda Aceh.
- Wawancara dengan Ade Rina Aprilia Karyawati BRISyariah Cabang Banda Aceh.



**FORMULIR PENILAIAN**

**1. MAHASISWA YANG DINILAI**

NAMA : NURUL HUDA  
 NIM : 140601082

**2. UNSUR PENILAIAN**

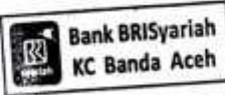
NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Keperimpinan (Leadership)	A	90	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	95	
3	Pelayanan (Public Service)	A	95	
4	Penampilan (Performance)	A	90	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	A	90	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	95	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	100	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	B	85	
<b>Jumlah</b>			<b>770</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>96,25</b>	

**3. KRITERIA PENILAIAN**

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Banda Aceh, 22 Mei 2017

Penilai,

  
  
**Roni Ardiansyah**  
 Manager Operasional

Mengetahui,  
 Ketua Prodi,

  
  
**Dr. Nilam Sari, M. Ag**  
 NIP : 197103172008012007

### Lembar Kontrol Bimbingan

Nama : NURUL HUDA  
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah  
 Judul LKP : Mekanisme Pelaksanaan Pembiayaan Musyarakah pada  
 PT. Bank BRI Syariah Cabang Banda Aceh  
 Tanggal Sk : 07 juni 2017  
 Pembimbing I : Syahminan, S.Ag., M.Ag  
 Pembimbing II : Fahmi Yunus, SE.,M.S

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab Yang dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	15/7/2017	15/7/2017	Bab I	perbri	
2.	sdh	sdh	Bab II	laput	
3.	18/7/2017	18/7/2017	Bab III	perbri	
4.	sdh	sdh	Bab IV	laput	
5.					
6.				pele audul di seminar 18/7/2017	
7.					
8.					

Mengetahui,  
Ketua Prodi,



Dr. Nilam Sari, M. Ag  
 NIP : 197103172008012007

**Lembar Kontrol Bimbingan**

Nama : NURUL HUDA  
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah  
 Judul LKP : Mekanisme Pelaksanaan Pembiayaan Musyarakah pada PT. Bank BRI Syariah Cabang Banda Aceh  
 Tanggal Sk : 07 juni 2017  
 Pembimbing I : Syahminan, S.Ag., M.Ag  
 Pembimbing II : Fahmi Yunus, SE.,M.S

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab Yang dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	12/7/2017	14/7/20	I	Revisi	<i>Fahmi</i>
2.	12/7/2017	14/7/2017	I-IV	Revisi Tambahan	<i>Fahmi</i>
3.	18/7/2017	18/7/2017	IV	Revisi	<i>Fahmi</i>
4.	19/7/2017	19/7/2017	I-IV	ACC	<i>Fahmi</i>
5.					
6.					
7.					
8.					

Mengetahui,  
 Ketua Prodi,  
  
*[Signature]*  
 Dr. Nilam Sari, M. Ag  
 NIP : 197103172008012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs : [www.uin-ar-raniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis](http://www.uin-ar-raniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH**

Nomor : 1469/Un.08/FEB1/PP.00.9/04/2017

**TENTANG**

**Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik  
Mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Praktik Kerja Lapangan mahasiswa D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing LKP tersebut;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk Saudara (i) :  
a. Syahminan, S.Ag., M.Ag. Sebagai Pembimbing I  
b. Fahmi Yunus, SE., M.S Sebagai Pembimbing II  
untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :  
Nama : Nurul Huda  
NIM : 140601082  
Prodi : D-III Perbankan Syariah  
Judul : Mekanisme Pelaksanaan Pembiayaan Musyarakah Pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.  
Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 7 Juni 2017  
Dekan,

Nazaruddin A. Wahid

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
  2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
  3. Mahasiswa yang bersangkutan;
  4. Arsip.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Huda  
Tempat/Tgl. Lahir : Lambleut, 15 Januari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/140601082  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Status : Belum kawin  
Alamat : Desa Lambleut, Kecamatan Darul  
Kamal

### **Riwayat Pendidikan**

SDN Neusok Teubaluy : Tamatan Tahun 2008  
MTSN Cot Gue : Tamatan Tahun 2011  
SMA Islam Al-Falah : Tamatan Tahun 2014  
Perguruan Tinggi : D-III Perbankan Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-  
Raniry Darussalam-Banda Aceh  
Tahun 2014

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Ibnu Abu  
Nama Ibu : Nurlaila  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan Ibu : IRT (Ibu Rumah Tangga)  
Alamat Orang Tua : Desa Lambleut, Kecamatan Darul  
Kamal

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2017

Nurul Huda